

**PENGARUH MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION (CIRC)* TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA
KELAS IV MIN 14 ACEH TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

DESI ERMI

NIM. 180209007

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2022M/1444H**

**PENGARUH MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION (CIRC)* TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA
KELAS IV MIN 14 ACEH TENGAH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh:

Desi Ermi

NIM. 180209007

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

Pembimbing I A R - R A N I R Y Pembimbing II



**Prof. Dr. Saifullah, M. Ag
NIP. 1972040620011121001**





**Silvia Sandi Wisuda Lubis, M. Pd
NIP. 198811172015032008**

**PENGARUH MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION (CIRC)* TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA
KELAS IV MIN 14 ACEH TENGAH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 23 Juni 2022
23 Dzulqaidah 1443H

Ketua, Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Sekretaris,

Silvia Sandi Wisuda Lubis, M. Pd.
NIP. 198811172015032008

Sri Mutia, S.Pd.I., M. Pd.
NIDN. 1309088601

Penguji I, Penguji II,

Yuni Setia Ningsih, M. Ag.
NIP. 197906172003122002

Dr. Khadijah, M. Pd.
NIP. 197008301994122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Dr. Muslim Razali, S. H., M. Ag.
NIP. 195903091989031001


LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Ermi
NIM : 180209007
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh *Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV MIN 14 Aceh Tengah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan pihak manapun.

Banda Aceh, 04 Juli 2022

Yang menyatakan,




—oo—
(Desi Ermi)

ABSTRAK

Nama : Desi Ermi
NIM : 180209007
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV MIN 14 Aceh Tengah
Pembimbing I : Prof. Dr. Saifullah, S. Ag., M. Ag
Pembimbing II : Silvia Sandi Wisuda Lubis, S. Pd., M. Pd.
Kata Kunci : Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), Kemampuan Membaca Pemahaman

Permasalahan yang peneliti temukan pada proses pembelajaran yaitu belum menemukan model pembelajaran yang cocok dan sesuai untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Saat proses pembelajaran guru masih menggunakan model konvensional dengan metode ceramah sehingga menyebabkan tingkat pemahaman membaca siswa sangat rendah dan proses pembelajaran tidak menyenangkan serta terlihat membosankan. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan judul “Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV MIN 14 Aceh Tengah”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV MIN 14 Aceh Tengah. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *pre-eksperimen* dengan rancangan penelitian *one-group pretest-posttest design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa instrumen tes pilihan ganda *pretest-posttest*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data *statistik deskriptif* dan *statistik inferensial*. Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan perbandingan antara hasil *pretest-posttest* yang diberikan kepada siswa kelas IV MIN 14 Aceh Tengah. Nilai rata-rata *pretest* yang diperoleh sebesar 41.875 dengan kategori sangat rendah 81.25% sedangkan nilai rata-rata *posttest* yang diperoleh yaitu sebesar 88.75 dengan kategori sangat tinggi 68.75%. setelah itu digunakan juga perhitungan dengan menggunakan uji-t. Hasil yang diperoleh dari $t_{\text{hitung}} = 12,984$ dan $t_{\text{tabel}} = 1.75305$ Maka, $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $12,984 > 1.75305$. Dengan demikian model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas IV MIN 14 Aceh Tengah.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga terselesainya penulisan skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV MIN 14 Aceh Tengah**”. Tidak lupa pula, shalawat beserta salam penulis limpahkan kepada pangkuan alam Baginda Rasulullah SAW, yang telah membawa kita dari alam ke bodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus penulis selesaikan dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari banyak pihak, di mana pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Ar-Raniry dan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Mawardi, M. Pd. Sebagai ketua Prodi PGMI UIN Ar-Raniry
3. Bapak Prof. Dr. Saifullah, S. Ag., M. Ag, sebagai Penasihat Akademik (PA) serta pembimbing I yang telah membantu memberikan arahan sehingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.

4. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S. Pd., M. Pd. Selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan fikiran untuk membimbing dan memberikan arahan dalam proses pelaksanaan penelitian sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh dosen dan karyawan Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah banyak memberikan ilmu dan arahan
6. Kepala Madrasah dan dewan guru MIN14 Aceh Tengah yang telah membimbing dan mendukung penuh atas penelitian ini.
7. Teristimewa penulis persembahkan skripsi ini kepada ayahanda tercinta Irwansah dan ibunda tercinta Yulianti serta adik saya yang telah mendukung saya baik itu dari segi materi, semangat, motivasi serta doa yang cukup berharga.
8. Terima kasih juga kepada orang teristimewa dan sahabat Ruhamah, Susi, Toni, Anjani, Nurika, Marniati, kawan-kawan IPPEMATA dan PERMATA, dan kawan-kawan seperjuangan di PGMI angkatan 2018.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Bila terdapat kekurangan dan kesalahpahaman dalam penulisan skripsi ini, dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Banda Aceh, 27 Juli 2021

Desi Ermi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Hipotesis Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian Relevan	8
G. Definisi Operasional.....	10
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	13
A. Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).....	13
1. Pengertian Model CIRC.....	13
2. Langkah-Langkah Model CIRC	14
3. Kelebihan dan Kekurangan Model CIRC.....	17
B. Hakikat Kemampuan Membaca Pemahaman.....	19
1. Pengertian Kemampuan Membaca Pemahaman.....	19
2. Tujuan dan Manfaat Membaca Pemahaman.....	20
3. Jenis-jenis membaca pemahaman.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Rancangan Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian dan Subjek	29
C. Populasi dan Sampel	30
D. Instrumen Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan Hasil penelitian	47
BAB V KESIMPULAN	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	57
RIWAYAT HIDUP	86

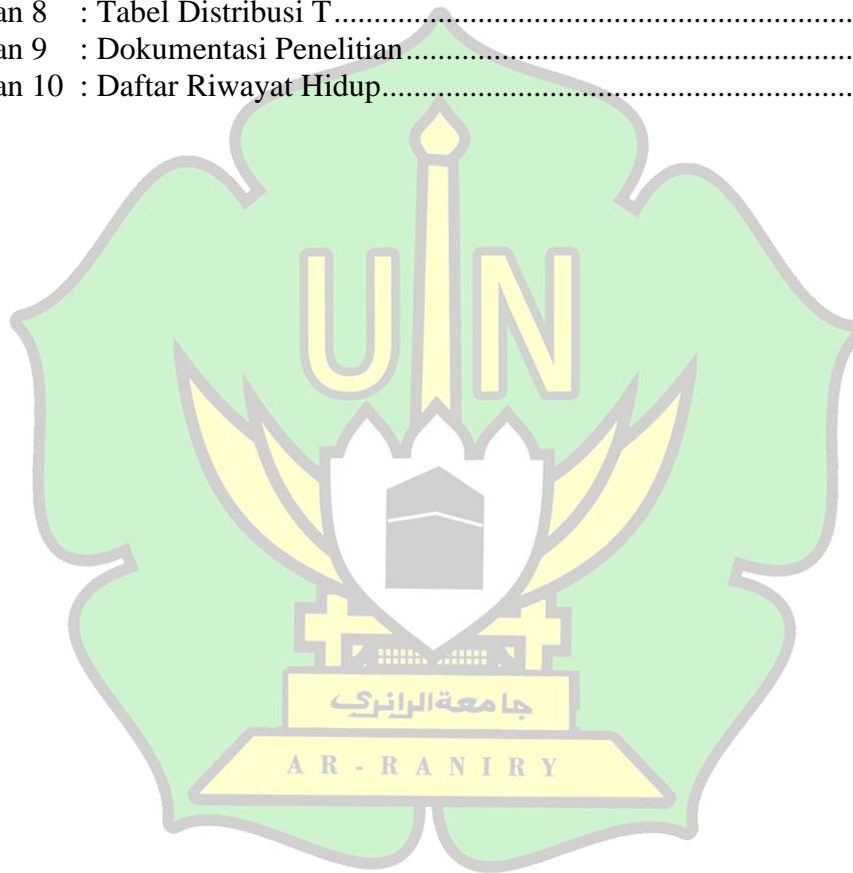
DAFTAR TABEL

Tabel		halaman
Tabel 3.1	:Desain Penelitian <i>One Group Pre-Test Post-Test Design</i>	28
Tabel 3.2	:Rubik Soal Tes Kemampuan Membaca Pemahaman	32
Tabel 4.1	:Skor Nilai <i>Pre-Test</i>	37
Tabel 4.2	:Perhitungan Untuk Mencari Rata-Rata Nilai <i>Pre-Test</i>	42
Tabel 4.3	:Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil <i>Pre-Test</i>	43
Tabel 4.4	:Skor Nilai <i>Post-Test</i>	44
Tabel 4.5	:Perhitungan untuk mencari Rata-Rata Nilai <i>Post-Test</i>	44
Tabel 4.6	:Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil <i>Post-Test</i>	45
Tabel 4.7	:Analisis Skor <i>Pre-Test dan Post-Test</i>	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian	56
Lampiran 2 : Surat Bebas Plagiasi	57
Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	58
Lampiran 4 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	64
Lampiran 5 : Absen Siswa Kelas IV MIN 14 Aceh Tengah	79
Lampiran 6 : Jawaban Soal <i>Pre-Test</i> Siswa	75
Lampiran 7 : Jawaban Soal <i>Post-Test</i> Siswa	79
Lampiran 8 : Tabel Distribusi T	83
Lampiran 9 : Dokumentasi Penelitian	84
Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup	87



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca pemahaman merupakan kemampuan untuk memahami isi bacaan atau teks secara menyeluruh dan dapat menyampaikan hasil pemahaman membacanya dengan cara membuat rangkuman isi bacaan dengan menggunakan bahasanya sendiri melalui proses kognitif yang dilakukan oleh pembaca.¹ Membaca pemahaman merupakan lanjutan dari membaca dalam hati dengan tujuan untuk memahami isi bacaan.² Sejalan dengan pendapat di atas, Hanry Guntur Tarigan berpendapat bahwa tujuan yang di peroleh dari kegiatan membaca adalah untuk mencari dan memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna dari sebuah bacaan.³ Berdasarkan pendapat di atas maka, dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam menarik kesimpulan dan memahami makna dan mengambil inti sari dari bacaan yang dibaca dengan tujuan untuk memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan yang terdapat dalam bacaan.

Sebagian besar informasi dan wawasan serta ilmu pengetahuan diperoleh dari kegiatan membaca. Di dukung oleh pendapat Slameto yang menyatakan

¹Priyati Oktaviasari, *Pengaruh Kemampuan Membaca Pemahaman terhadap Kemampuan Mengapresiasi Cerita Pendek Siswa Kelas V SD di Kecamatan Puncakwangi Kabupaten Pati* (Skripsi Universitas Negeri Semarang: 2016), hlm. 29.

²Idah Faridah Laily, "Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar" *Jurnal Eduma Tadris Matematika*, Vol 3 No 1 tahun 2014. hlm 52.

³Yuni Purwanti, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita dengan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah pada Siswa Kelas V SD Negeri Winongkidul Tahun Ajaran 2013/2014* (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta: 2014), hlm. 15.

bahwa hampir sebagian besar kegiatan belajar diperoleh dari membaca.⁴ Namun, kenyataannya sekarang ini semua orang dapat membaca dengan lancar, akan tetapi tidak semua orang dapat memahami isi dari apa yang dibaca. Maka dari itu, membaca berarti proses berfikir untuk memahami isi teks yang dibaca dan memerlukan kemampuan yang harus dilatih dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dari apa yang dibaca dan oleh sebab itu, membaca tidak hanya sekedar melihat huruf dan melihat sekelompok kata yang berbentuk paragraf tanpa dapat memahami makna yang tersirat maupun tersurat dari isi bacaan tersebut.

Kemampuan membaca pemahaman dapat dipelajari di Sekolah Dasar dalam pelajaran Bahasa Indonesia yang sangat berperan penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa.⁵ Terdapat 4 aspek keterampilan berbahasa yang dipelajari pada pelajaran Bahasa Indonesia yaitu: aspek menyimak, membaca, berbicara dan menulis.⁶ keterampilan berbahasa tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena, itu kemampuan membaca pemahaman siswa perlu untuk dilatih agar mempermudah siswa memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan baik dari bahan bacaan maupun dari materi yang diajarkan oleh guru.

⁴ Idah Faridah Laily, "Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar" *Jurnal Eduma Tadris Matematika*, Vol 3 No 1 tahun 2014. hlm 56.

⁵ Ni Kadek Sudiarni dan Made Sumantri, "Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Penilaian Portopolio terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, No. 1 (Tahun 2019), hlm. 72.

⁶ Ni Kadek Sudiarni dan Made Sumantri, "Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Penilaian Portopolio terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman"...hlm.72.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 8 April 2021 dengan guru wali kelas yang mengajar di kelas IV yaitu ibu Jusniar, S. Pd.I. MIN 14 Aceh Tengah menyatakan bahwa seluruh siswa di kelas IV MIN 14 Aceh Tengah sudah bisa membaca dengan lancar tapi, masih kurang memahami isi bacaan yang dibaca dan yang menjadi kendala utama yang dirasakan adalah belum menemukan model pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sehingga menyulitkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari masalah-masalah yang timbul pada saat pembelajaran berlangsung seperti kurangnya perhatian siswa kepada guru pada saat mengajar, banyak siswa yang sibuk sendiri dan berbicara dengan teman sebangkunya sehingga menciptakan keributan dan sulit untuk dikendalikan, untuk mencegah keributan guru memberikan teks bacaan untuk dibaca setiap siswa dalam hati lalu diberikan soal berdasarkan teks yang telah diberikan. pada saat menjawab soal cerita siswa hanya menyalin jawaban berdasarkan teks yang diberikan, kurang teliti menjawab soal sehingga banyak jawaban yang salah dan terlalu lama pada saat mengerjakannya. Oleh karena itu, jika kemampuan membaca pemahaman siswa tidak segera ditingkatkan maka, sulit bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan permasalahan di atas maka, guru harus lebih kreatif dalam memilih dan menyesuaikan model pembelajaran yang menyenangkan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Oleh karena itu, peneliti memperkenalkan salah

satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, yaitu Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang digunakan untuk pembelajaran membaca dan menulis yang di kembangkan oleh Steven dan Slavin tahun 1995.⁷ Model pembelajaran CIRC ini disebut juga sebagai model pembelajaran tematik/terpadu dimana mengharuskan peserta didik bertanggung jawab terhadap tugas kelompok yang diberikan. Model ini juga mendidik peserta didik untuk mampu berinteraksi sosial dengan lingkungannya dan pada pembelajaran ini menekankan belajar berkelompok yang terdiri dari 4-5 orang yang dalam setiap anggota kelompoknya saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas hingga terbentuk pemahaman maupun pengalaman belajar yang sama.⁸ Kelebihan model CIRC menurut pendapat Halimah yaitu model ini sangat tepat untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran, peserta didik memiliki ketelitian terhadap hasil belajar karena bekerja kelompok, peserta didik dapat memahami makna soal dan saling memeriksa pekerjaan, meningkatkan hasil belajar, khususnya dalam menyelesaikan soal, peserta didik dapat memberikan tanggapannya secara bebas, dilatih untuk dapat bekerja sama dan menghargai pendapat orang lain.⁹

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk melihat kemampuan membaca pemahaman siswa

⁷Jumadi, *Cara Mudah Menulis Puisi Bebas dengan CIRC* (Solo: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia YLGI, 2021), hlm. 2.

⁸Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Jakarta: KENCANA, 2020) hlm. 79.

⁹Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI...*, hlm. 79-80.

dalam sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV MIN 14 Aceh Tengah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV MIN 14 Aceh Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Senada dengan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV MIN 14 Aceh Tengah.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis merupakan jawaban sementara yang menyatakan adanya hubungan di antara variabel-variabel yang diteliti.¹⁰ Berdasarkan judul penelitian ini terlihat bahwa penelitian ini memiliki dua variabel yang saling berhubungan atau berpengaruh satu sama lain. Variabel model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) penulis tetapkan sebagai variabel independen (X) dan kemampuan membaca pemahaman

¹⁰Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm. 16

siswa sebagai variabel dependen (Y). Dua jenis variabel tersebut menentukan hipotesis yang peneliti gunakan yaitu hipotesis nol (H_0) hipotesis alternatif (H_1), adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a : Terdapat Pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV MIN 14 Aceh Tengah.

H_0 : Tidak terdapat Pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV MIN 14 Aceh Tengah.

Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah:

H_a : $\rho \neq 0$ (terdapat pengaruh)

H_0 : $\rho = 0$ (tidak berpengaruh)

E. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan di atas, manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan di Sekolah Dasar tentang pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV MIN 14 Aceh Tengah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis kajian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, yakni:

a. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam upaya perbaikan pembelajaran membaca pemahaman di Sekolah Dasar.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan termotivasi untuk menerapkan model pembelajaran yang lebih variatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca pemahaman bagi siswa.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat membantu siswa dalam menemukan gagasan pokok teks bacaan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti serta dapat dijadikan acuan untuk terus mencari dan mengembangkan inovasi dalam hal pembelajaran menuju hasil yang lebih baik lagi.

F. Penelitian Relevan

Untuk menghindari dari kesamaan dengan kajian-kajian sebelumnya, maka pada bagian ini dijelaskan beberapa kajian pustaka yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan Khaerati Hamid dalam karya ilmiahnya pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa”. Pada penelitian ini menggunakan metode eksperimen dalam pengumpulan data pada siswa kelas VB di SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa. dari hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa adanya pengaruh penggunaan model Pembelajaran CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa.
2. Penelitian yang dilakukan Zahratul Islami dalam penulisan karya ilmiahnya pada tahun 2017 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III MIN 1 Kota Banda Aceh”. Pada penelitian ini menggunakan tahap-tahap penelitian tindakan kelas (PTK). Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Zahratul Islami dalam penerapan model CIRC sangat cocok digunakan dalam

pembelajaran Bahasa Indonesia dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MIN 1 Kota Banda Aceh.

3. Penelitian yang dilakukan oleh K.E. Mariedeni, N. K. Suarni, dan B. Putrayasa dalam jurnal Pendidikan Dasar tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* Berbantuan Media Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca dan Hasil Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV” hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut yaitu: terdapat perbedaan kemampuan membaca siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran CIRC berbantuan cerita bergambar dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional, terdapat perbedaan hasil membaca pemahaman siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran CIRC berbantuan cerita bergambar dengan siswa yang mengikuti pembelajaran model konvensional, secara simultan terdapat perbedaan kemampuan membaca dan hasil membaca pemahaman antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran CIRC berbantuan cerita bergambar dengan pembelajaran konvensional.

Adapun kaitan peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa. Adapun perbedaan dari peneliti ini objek yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas IV. Materi yang digunakan adalah pelajaran

Bahasa Indonesia tema 8 subtema 1 pembelajaran ke lima, serta penelitian ini menggunakan metode *Pre-Eksperimen*. Dalam penelitian Khaerati Hamid objek yang di teliti pada penelitiannya adalah siswa kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa. Pada penelitian Zahratul Islami menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan tujuan penelitiannya lebih berfokus kepada hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia. Pada penelitian yang dilakukan oleh K.E. Mariedeni, N.K. Suarni, dan B. Putrayasa dalam jurnal Pendidikan Dasar menggunakan alat bantu berupa cerita bergambar dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan hasil membaca pemahaman siswa.

G. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul Pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV MIN 14 Aceh Tengah. Untuk memperoleh gambaran dan tidak terjadi kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini maka penulis memberikan penjelasan mengenai judul karya ilmiah ini. Adapun istilah-istilah yang perlu diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh

Menurut Hugiono dan Poerwantana “pengaruh merupakan dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk atau merupakan suatu efek”.¹¹ Sedangkan menurut Badudu dan Zain “Pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau

¹¹Hugiono dan Poerwantana, *Pengantar Ilmu Sejarah*. (Jakarta: Bina Aksara, 2000), hlm.47

mengubah sesuatu yang lain”.¹² Adapun pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah efek atau suatu daya dari model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV MIN 14 Aceh Tengah.

2. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Model pembelajaran merupakan desain perencanaan pembelajaran yang menggambarkan secara sistematis dari awal hingga akhir pembelajaran yang dikemas khas oleh guru guna untuk membantu siswa dalam mengontruksi informasi, ide, dan membangun pola pikir untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹³ CIRC adalah singkatan dari *Cooperative Integrated Reading and Composition* merupakan salah satu model pembelajaran yang dikategorikan ke dalam pembelajaran terpadu/berkelompok untuk pembelajaran membaca dan menulis yang dikembangkan oleh Steven dan Slavin tahun 1995.¹⁴ Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan salah satu model pembelajaran terpadu/berkelompok yang disusun khas oleh guru dari awal hingga akhir untuk pembelajaran membaca dan menulis.

¹²Babudu dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001), hlm.131.

¹³Isro'atun dan Amalia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika*.(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hlm. 27

¹⁴Jumadi, *Cara Mudah Menulis Puisi Bebas dengan CIRC*, (Solo: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia YLGI, 2021), hlm. 2

3. Kemampuan membaca pemahaman

Kemampuan membaca pemahaman merupakan kesanggupan dan kecakapan serta kesiapan seseorang dalam memahami isi bacaan atau teks secara menyeluruh dan dapat menyampaikan hasil pemahaman membacanya dengan cara membuat rangkuman isi bacaan dengan menggunakan bahasanya sendiri melalui proses kognitif yang dilakukan oleh pembaca.¹⁵ Adapun kemampuan membaca pemahaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenis pemahaman interpretatif yang menuntut siswa untuk menyimpulkan dengan cara yang lain dari apa yang tertulis. Dalam penelitian ini, siswa akan membuat simpulan dari informasi yang implisit dalam teks yang dikombinasikan dengan pengetahuan dasar yang telah dimilikinya.

Kemampuan membaca pemahaman ini berfokus pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV dengan materi KD 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi yang terdapat pada tema 8 subtema 1.

¹⁵Priyati Oktaviasari, *Pengaruh Kemampuan Membaca Pemahaman terhadap Kemampuan Mengapresiasi Cerita Pendek Siswa Kelas V SD di Kecamatan Puncakwangi Kabupaten Pati* (Skripsi Universitas Negeri Semarang: 2016) hlm. 29.

BAB II LANDASAN TEORETIS

A. Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

1. Pengertian Model CIRC

Model CIRC merupakan singkatan dari *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Model CIRC jika dilihat dari segi bahasa dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian mengkomposisikan menjadi bagian-bagian yang penting.¹⁶ Model ini dikembangkan oleh Steven dan Slavin pada tahun 1995. Dalam model pembelajaran CIRC ini siswa dikelompokkan secara heterogen dan masing-masing kelompok memiliki anggota sebanyak 4-5 siswa.¹⁷

Menurut Lasmiasi, model CIRC merupakan sebuah program komprehensif yang luas dan lengkap untuk pengajaran membaca dan menulis untuk kelas tinggi di sekolah dasar. Model pembelajaran ini dikategorikan sebagai pembelajaran terpadu di mana setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok dan saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep.¹⁸ Model CIRC merupakan model pembelajaran yang cocok diaplikasikan pada mata pelajaran Bahasa

¹⁶Km. Wahyu Kariesma, Siti Zulaikha dan Ni Nym Ganing, "Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Bermedia Powerpoint Terhadap Keterampilan Membaca Pada Bahasa Indonesia Kelas IV SD Gugus I Kuta Badung", *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* Vol. 2 No. 1 (tahun 2014), hlm. 3.

¹⁷Jumadi, *Cara Mudah Menulis Puisi Bebas Dengan CIRC* (Yayasan Lembaga Gumun Indonesia YLGI: Karanganyar: 2021) hlm. 2

¹⁸Ni Wayan Rati dan Ni Nyoman Rediani, "Pengaruh Model CIRC Berbantuan Notes Terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Mahasiswa PGSD Undiksha Singaraja", *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol. 2 No. 4 (tahun 2018), hlm. 447.

Indonesia khususnya pada materi membaca, menemukan ide pokok, pokok pikiran, atau tema sebuah wacana.¹⁹

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan model yang dirancang untuk kegiatan menulis dan membaca dengan sistem berkelompok dan dalam setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.

2. Langkah-Langkah Model CIRC

Tujuan utama dari penggunaan model CIRC menurut Slavin adalah untuk membaca lisan, kemampuan memahami bacaan, menulis dan seni berbahasa. Adapun untuk melatih kemampuan memahami bacaan, dapat menggunakan kelompok-kelompok kecil. Dengan pembelajaran kooperatif ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan memahami bacaan yang akan diterapkan secara lisan.²⁰ Prinsip model pembelajaran CIRC ini sejalan dengan empat pilar pendidikan yang digariskan oleh UNESCO dalam kegiatan pembelajaran. Empat pilar tersebut yaitu “belajar untuk mengetahui, belajar untuk berbuat, belajar untuk menjadi diri sendiri, dan belajar hidup dalam kebersamaan”.²¹

¹⁹Gede Agus Raka Putrawan, Dewa Nyoman Sudana, dan Dewa Kade Tastra, “Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Terhadap Literasi Siswa Kelas III SD”, *Jurnal PGSD Univeritas Pendidikan Ganeshha* Vol. 5 No. 2(tahun 2017) hlm. 4.

²⁰Indramayu, dkk. *Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, (Jawa Barat: Adab, 2021) hlm. 60

²¹Istarani, *58Model Pembelajaran Inovatif...*h 111

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran CIRC adalah sebagai berikut:²²

- a. Membentuk kelompok yang anggotanya terdiri dari 4 orang yang dipilih secara heterogen
- b. Guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan tofik pembelajaran
- c. Siswa bekerja sama membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas
- d. Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok
- e. Guru membuat kesimpulan bersama
- f. penutup

Dari setiap fase yang telah dijelaskan di atas dapat diperhatikan dengan jelas bahwa:²³

- a. Fase pertama, Pengenalan konsep. Fase ini mulai mengenalkan tentang suatu konsep atau istilah baru yang mengacu pada hasil penemuan selama eksplorasi. Pengenalan bisa didapat dari keterangan guru, buku paket, atau media lainnya.
- b. Fase kedua, eksplorasi dan aplikasi. Fase ini memberikan peluang pada siswa untuk mengungkapkan pengetahuan awalnya, mengembangkan pengetahuan baru, dan menjelaskan fenomena yang mereka alami dengan bimbingan guru minimal.

²²Istarani, 58*Model Pembelajaran Inovatif...*h 112

²³Suyitno Amin, *Mengadopsi Pembelajaran CIRC dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita*, (Seminar Nasional F. MIFA UNNES,2005), h.5

Hal ini menyebabkan terjadinya konflik kognitif pada diri mereka dan berusaha melakukan pengujian dan berdiskusi untuk menjelaskan hasil observasinya. Pada dasarnya, tujuan fase ini untuk membangkitkan minat, rasa ingin tahu serta menerapkan konsepsi awal siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan memulai dari hal yang konkret. Selama proses ini siswa belajar melalui tindakan-tindakan mereka sendiri dan reaksi-reaksi dalam situasi baru yang masih berhubungan, juga terbukti menjadi sangat efektif untuk mengiring siswa merancang eksperimen, demonstrasi untuk diujiannya.

c. Fase Ketiga, Publikasi. Pada fase ini siswa mampu mengomunikasikan hasil temuan-temuan, membuktikan, memperagakan tentang materi yang dibahas. Penemuan ini dapat bersifat sebagai suatu yang baru atau sekadar membuktikan hasil pengamatannya. Siswa dapat memberikan pembuktian terkaan gagasan-gagasan berunya untuk diketahui oleh teman-teman sekelasnya. Siswa siap menerima kritikan, saran atau sebaliknya saling memperkuat argumen.²⁴

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan adanya model CIRC dapat menuntun siswa agar lebih aktif dan saling bekerja sama dengan teman sekelompoknya serta memudahkan guru

²⁴Tukiran Taniredja, dkk, *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, (Bandung: Alfabeta, 2013)h. 113

dalam menyampaikan tujuan pembelajaran karena dalam penerapan model CIRC guru berperan sebagai fasilitator, mempersiapkan wacana, membimbing siswa pada saat kerja kelompok hingga mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.

3. Kelebihan dan Kekurangan Model CIRC

Dalam sistem pendidikan, model pembelajaran menjadi salah satu bagian terpenting untuk mendukung keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Djamarah, kedudukan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah sebagai alat motivasi ekstrinsik, sebagai strategi pengajaran, dan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Namun, setiap model pembelajaran yang digunakan oleh guru juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Dengan begitu guru harus dapat memahami dan menyesuaikan model pembelajaran dengan materi yang akan diajarkan dalam proses belajar mengajar.

Menurut pendapat Istarani model pembelajaran CIRC memiliki kelebihan dan kekurangan antara lain:²⁵

- a. Membuat suasana belajar lebih menyenangkan karena siswa dikelompokkan dalam kelompok yang heterogen. Jadi dia tidak cepat bosan sebab mendapatkan kawan atau teman baru dalam pembelajaran.
- b. Dapat membuat anak lebih rileks dalam belajar karena dia ditempatkan dalam kelompok yang heterogen.

²⁵Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2012) hlm. 112

- c. Dapat meningkatkan kerja sama di antara siswa, sebab dalam pembelajarannya siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dalam kelompok.
- d. Dengan adanya presentasi akan dapat meningkatkan semangat siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.²⁶

Sedangkan yang menjadi kekurangan pada model pembelajaran CIRC ini menurut pendapat Istarani adalah sebagai berikut:²⁷

- a. Tidak mudah bagi guru dalam menentukan kelompok yang heterogen.
- b. Karena kelompok ini bersifat heterogen maka adanya ketidakcocokan di antara siswa dalam satu kelompok, sebab siswa yang lemah merasa minder ketika digabungkan dengan siswa yang pintar. Atau adanya siswa yang merasa tidak pas, jika digabungkan dengan yang dianggapnya bertentangan dengannya.
- c. Dalam diskusi adakalanya hanya dikerjakan oleh beberapa siswa saja, sementara yang lainnya hanya sekedar pelengkap saja.
- d. Dalam presentase sering terjadi kurang efektif karena memakan waktu yang cukup lama sehingga tidak semua kelompok dapat mempresentasikannya.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa setiap model pembelajaran yang diterapkan oleh guru memiliki kelebihan dan

²⁶Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif...* hlm. 112

²⁷Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif...* hlm. 113-114

kekurangan, sama seperti model pembelajaran CIRC yang juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Dengan adanya kelebihan dan kekurangan model pembelajaran CIRC ini guru akan mendapatkan gambaran umum dalam menerapkannya dan mampu mempersiapkan penanganan dini jika ada suatu hal yang tidak diinginkan terjadi dan mengganggu proses belajar mengajar.

B. Hakikat Kemampuan Membaca Pemahaman

1. Pengertian Kemampuan Membaca Pemahaman

Membaca merupakan esensi dasar manusia dalam mencari informasi dan mengolahnya menjadi ilmu pengetahuan dengan melibatkan penalaran. Membaca merupakan perbuatan yang dilakukan berdasarkan kerjasama beberapa keterampilan seperti: mengamati, memahami dan memikirkan.²⁸ Tarigan berpendapat bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.²⁹ Membaca adalah suatu proses pengenalan bentuk-bentuk huruf dan tata bahasa serta kemampuan memperoleh dan memahami isi ide/gagasan baik tersurat, tersirat bahkan tersorot dalam suatu bacaan.³⁰

²⁸Muhsyanur, *Pengembangan Keterampilan Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif* (Yogyakarta: CV. Buginese, 2019), hlm. 11

Membaca pemahaman adalah kemampuan untuk memahami atau memperoleh makna dari apa yang dibaca.³¹ Menurut pendapat Durkin, pemahaman adalah inti dari membaca dan proses membangun makna aktif dari teks.³² Sejalan dengan pendapat di atas, Prado dan Plourde menjelaskan bahwa pemahaman adalah sebuah proses yang melibatkan pemikiran, pengajaran, pengalaman masa lalu dan pengetahuan.³³ Membaca intensif merupakan salah satu keterampilan membaca pemahaman yang melibatkan kecepatan membaca yang tinggi, dan tingkat pemahaman yang tinggi pula, dengan mengutamakan hasil-hasilnya. Dengan begitu pemahaman membaca bukanlah salah satu keterampilan yang rumit dan tidak mudah untuk memperolehnya.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman merupakan kecukupan seseorang dalam membangun makna untuk memperoleh pesan dari penulis dengan cara mengkonstruksikan pesan yang melibatkan pengetahuan dan pengalaman si pembaca.

2. Tujuan dan Manfaat Membaca Pemahaman

Membaca merupakan jendela dunia, yang mana jika seseorang ingin melihat dunia maka harus banyak-banyak membaca. tidak hanya itu membaca merupakan kunci dari kesuksesan seseorang. Namun, dalam

³¹Muhaimi Mughni Prayogo, Rohmah Ageng Mursita dan Glan Arsi Septiany, *Panduan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Kobuku.com, 2021), hlm. 1

³²Erdhita Oktrifianty, *Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar*, (Jawa Barat: CV. Jejak Anggota IKAPI, 2021), hlm. 78

³³*Ibid.*, h. 79

kegiatan membaca seseorang memerlukan keterampilan untuk memahami isi/ide gagasan untuk mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, tujuan dan manfaat membaca pemahaman seperti pendapat Tarigan yang menjelaskan bahwa tujuan utama dari membaca pemahaman adalah:³⁴

- a. Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta.
- b. Membaca untuk memperoleh ide-ide utama.
- c. Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita.
- d. Membaca untuk menyimpulkan, membaca referensi.
- e. Membaca untuk mengelompokkan, membaca untuk mengklasifikasikan.
- f. Membaca untuk menilai, membaca untuk mengevaluasi.
- g. Membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan.

3. Jenis-jenis membaca pemahaman

Membaca pemahaman atau intensif merupakan kegiatan membaca bacaan dengan teliti untuk memperoleh pemahaman terhadap teks bacaan secara tepat dan akurat. Menurut pendapat Mulyati bahwa membaca intensif dapat dijadikan sebagai upaya untuk menumbuhkan dan mengasah

³⁴Herlinyanto, *Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 18

kemampuan membaca secara kritis.³⁵ Utami berpendapat bahwa membaca intensif adalah kegiatan membaca secara mendalam untuk memahami secara lengkap isi buku atau bacaan tertentu.³⁶ Membaca intensif dikelompokkan ke dalam dua jenis yaitu membaca telaah isi dan membaca telaah bahasa. Dalam membaca telaah isi dituntut dengan ketelitian, pemahaman, kekritian berfikir serta terampil dalam menangkap ide-ide yang ada dalam bahan bacaan.³⁷ Membaca telaah bahasa meliputi membaca bahasa asing dan membaca sastra.³⁸

Menurut pendapat Tarigan yang menjelaskan bahwa tujuan utama dari membaca intensif adalah untuk memperoleh pemahaman penuh terhadap argumen-argumen yang logis, urutan-urutan retorik atau pola-pola teks, pola-pola simbolisnya, nada-nada tambahan yang bersifat emosional dan sosial, dan juga sarana-sarana linguistik yang digunakan untuk memahami teks.³⁹

Menurut pendapat Burns, dkk ada dua tingkat pemahaman yaitu pemahaman literal sebagai jenis pemahaman yang paling dasar dan pemahaman interpretif, pemahaman kritis, pemahaman kreatif menjadi

³⁵Prasetya Andika Wijaya, Joko Sutarto dan Ida Zulaeha, *Strategi Know-Want To Know-Learned dan Strategi Direct Reading Thinking Activity dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar*, (Jawa Tengah: CV. Harian Jateng Network, 2021) hlm. 13

³⁶Herlinyanto, *Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 9

³⁷Wahyuningsih Rahayu, *Model Pembelajaran Kompleks Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Aspek Membaca Intensif di SD*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2014), hlm. 17

³⁸Prasetya Andika Wijaya, Joko Sutarto dan Ida Zulaeha, *Strategi Know-Want To Know-Learned dan Strategi Direct Reading Thinking Activity dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar*,...hlm. 14

tingkatan pemahaman kedua yang berada pada urutan yang lebih tinggi. Berikut ini telah diuraikan jenis-jenis membaca pemahaman seperti berikut ini:

a. Pemahaman literal

Pemahaman literal merupakan jenis pemahaman yang paling dasar untuk mencapai pemahaman yang lebih tinggi, yaitu membaca untuk memperoleh detail-detail isi bacaan secara efektif. Menurut Syafi'ie pemahaman literal adalah pemahaman tentang apa yang disebutkan dalam teks bacaan.⁴⁰ Sejalan dengan pendapat di atas Burns, dkk menyatakan bahwa pemahaman literal adalah pemahaman yang diperoleh dengan membaca apa yang dinyatakan secara langsung dalam teks bacaan. Terkhusus pada bagian paragraf atau bab yang dinyatakan secara eksplisit yang membuat informasi dasar, seperti rincian yang mendukung gagasan utama, hubungan sebab akibat, menarik kesimpulan, dan sebagainya.⁴¹

Dengan demikian, dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman literal tidak lain bertujuan untuk menemukan makna kata dan kalimat dalam konteks secara langsung. Contohnya seperti mencari ide pokok atau gagasan utama.

⁴⁰Herlinyanto, *Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 11

⁴¹Herlinyanto, *Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL...* hlm. 11

b. Pemahaman interpretatif

Pemahaman interpretatif adalah proses untuk memperoleh ide-ide yang tidak dinyatakan secara langsung dalam bacaan. Pemahaman interpretatif antara lain mencakup kemampuan untuk membuat kesimpulan, membuat generalisasi, mencari hubungan sebab akibat, membuat perbandingan, dan menemukan hubungan antarproposisi.⁴²

Dengan demikian, membaca interpretatif menuntut kemampuan pembaca untuk menyimpulkan jawaban dengan cara yang lain dari apa yang tertulis. Dalam membaca interpretatif, pembaca akan memainkan peran yang aktif untuk membangun makna dari apa yang dinyatakan dalam teks. Dalam hal ini, pembaca akan membuat simpulan dari informasi yang implisit dalam teks yang dikombinasikan dengan pengetahuan dasar yang telah dimilikinya.⁴³

c. Pemahaman kritis

Dalam pemahaman kritis dapat ditandai dengan kemampuan membandingkan isi bacaan dengan pengetahuan siswa sendiri, mempertanyakan maksud penulis, merekasi secara kritis gaya penulis dalam menyampaikan gagasan-gagasannya.

⁴² Herlinyanto, *Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL...*.hlm.12

d. Pemahaman kreatif

Membaca kreatif adalah membaca untuk memahami bacaan yang dilakukan melalui kegiatan berfikir secara interpretatif dan kritis untuk memperoleh pandangan-pandangan baru, gagasan-gagasan baru, dan pemikiran yang murni. Dalam pemahaman kreatif pembaca dituntut untuk memiliki kemampuan berimajinasi, merenungkan kemungkinan-kemungkinan baru yang menggunakan pengetahuan dan pengalaman imajinasi mereka. Olehnya, membaca seperti ini akan menghasilkan gagasan-gagasan baru.

Jadi, membaca pemahaman tingkat kreatif tidak hanya memahami makna tersirat yang terdapat pada bacaan, tetapi dalam kegiatannya melibatkan imajinasi pembaca. Selain itu, pembaca berusaha menemukan solusi atau berdasarkan solusi yang dikemukakan oleh penulis.

4. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Pemahaman

Pada dasarnya setiap siswa memiliki keterampilan dan kemampuan yang berbeda-beda. Sama seperti tingkat kemampuan membaca pemahaman yang dimiliki setiap siswa juga pasti berbeda. Kemampuan membaca pemahaman dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Yang dimaksud dengan faktor internal adalah

yang berasal dari siswa itu sendiri dan faktor eksternal berasal dari luar siswa itu.⁴⁴

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa adalah sebagai berikut:

a. Faktor Internal

- 1) Kemampuan membaca secara teknis atau membaca permulaan
- 2) Penguasaan wacana/teks
- 3) Sikap dan minat baca
- 4) Banyak tidaknya perbendaharaan kata
- 5) Kemampuan mengingat informasi yang telah dibaca
- 6) Kemampuan berkonsentrasi
- 7) Suasana hati atau emosi ketika membaca

b. Faktor eksternal

- 1) Karakteristik bacaan
- 2) Metode pembelajaran yang diberikan oleh guru
- 3) Kebiasaan membaca yang ada dilingkungan rumah, sekolah dan masyarakat,
- 4) Ketersediaan bahan bacaan dan fasilitas seperti perpustakaan.

⁴⁴Muhaimi Mughni Prayogo, Rohmah Ageng Mursita dan Glan Arsi Septiany, *Panduan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Kobuku.com, 2021), hlm. 9

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian secara kuantitatif ialah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁵

Jenis pendekatan dalam penelitian ini menggunakan *pre-experimental study design* dan menggunakan *one group pre-test post-test design*. Menurut pendapat Sugiyono, menyatakan bahwa pendekatan pra-eksperimen ini merupakan jenis penelitian yang belum dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dikarenakan terdapat variabel luar yang berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Hal ini dikarenakan tidak adanya variabel kontrol sehingga dapat mempengaruhi variabel dependen. Dalam variabel dependen sendiri belum tentu dipengaruhi oleh variabel independen. Melalui desain ini akan diketahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Tujuan dari penggunaan desain ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV MIN 14 Aceh Tengah

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.1

sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Secara garis besar penelitian ini digambarkan pada skema di bawah ini, yaitu:

Tabel 3.1 Desain Penelitian One Group Pretest Posttest Design

<i>Pre-Test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-Test</i>
O1	X	O2

Keterangan:

- O :*Pre-Test* (tes awal) sebelum perlakuan diberikan
- O2 :*Post-Test* (tes akhir) setelah perlakuan diberikan
- X :*Treatment* atau perlakuan melalui model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

Adapun rancangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Menganalisis topik materi
 - b. Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - c. Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu tes kemampuan membaca pemahaman dan validasi penilaian siswa.
 - d. Membuat soal tes kemampuan membaca pemahaman
 - e. Revisi dan konsultasi dengan dosen pembimbing
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Pemberian *Pre-Test* untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum diberikan perlakuan.

- b. Implementasi model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.
 - c. Pemberian *posttest* untuk melihat peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah mengikuti implementasi.
3. Tahap akhir
- a. Mengumpulkan data yang diperoleh
 - b. Mengolah hasil penelitian
 - c. Menganalisis data hasil penelitian
 - d. Menganalisis dan membahas hasil temuan penelitian
 - e. Menarik kesimpulan

B. Lokasi Penelitian dan Subjek

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV MIN 14 Aceh Tengah. Adapun lokasi madrasah tersebut berada di Jl. Takengon-Angkup, Desa Remesen Kec. Silih Nara Kab. Aceh Tengah. Waktu penelitian dimulai pada bulan Mei 2022.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 14 Aceh Tengah yang berjumlah 10 orang laki-laki dan 7 orang perempuan dengan total keseluruhan adalah 17 orang siswa. Alasan peneliti memilih kelas tersebut karena berdasarkan pada: rendahnya kemampuan membaca pemahaman

siswa, rendahnya kemampuan siswa dalam memahami bacaan dan tulisan, rendahnya partisipasi siswa dalam kerja kelompok.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁴⁶ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas IV MIN 14 Aceh Tengah sebanyak 17 orang siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari objek yang akan diteliti yang dapat mewakili seluruh populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁴⁷ Untuk memudahkan peneliti dalam mengadakan penelitian, maka ditarik sampel yang dapat mewakili populasi. Dikarenakan jumlah populasi ialah siswa kelas IV berjumlah 17 orang yang tidak lebih dari 100, maka teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* yaitu pengambilan sampel secara keseluruhan dikarenakan jumlah populasi tidak lebih dari 100. Oleh karena itu sampel dalam penelitian ini adalah 17 orang siswa.

⁴⁶Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 43

⁴⁷Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 17

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati.⁴⁸ Adapun instrumen yang akan digunakan pada penelitian tentang “Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV MIN 14 Aceh Tengah” adalah tes berupa soal pilihan ganda bahasa Indonesia. Tes ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada pengertian penelitian yang sebenarnya. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tes awal (*Pre-Test*) dan tes akhir (*Post-Test*). Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tes Awal (*Pre-Test*)

Tes awal yang dilakukan peneliti sebelum diberikan perlakuan bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman yang dimiliki siswa sebelum diterapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di kelas IV MIN 14 Aceh Tengah. Adapun dalam penelitian ini untuk tes kemampuan membaca

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.102

pemahaman dibuat dalam bentuk soal pilihan ganda yang berjumlah 10 butir soal. Dari setiap butir soal memiliki 4 variasi jawaban. Skor yang diperoleh untuk jawaban benar dari setiap item soal adalah 10. berikut ini soal pilihan ganda bahasa Indonesia kelas IV tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku) subtema 1 (Lingkungan Tempat Tinggalku) pembelajaran ke 5 tentang “Kisah Putri Tangguk” yang akan digunakan untuk tes awal dan tes akhir.

Tabel 3.2 Rubrik Soal Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

No.	Indikator soal	Jumlah soal	Soal	Kunci jawaban
1.	Menyebutkan jenis cerita fiksi tentang “Kisah Putri Tangguk”	1	1. Cerita <i>Kisah Putri Tangguk</i> termasuk kedalam jenis cerita fiksi... a. Cerita jenaka b. Cerita legenda c. Cerita cerpen d. Cerita fabel	B
2.	Menyebutkan tokoh utama dan tokoh tambahan pada cerita fiksi tentang “Kisah Putri Tangguk”	2	2. Yang menjadi tokoh utama pada cerita tersebut adalah... a. Putri tangguk dan si sulung b. Suami putri tangguk dan si sulung c. Putri tangguk d. Putri tangguk, suami putri tangguk dan si sulung	C
3.		2	3. Anak sulung Putri Tangguk disebut sebagai tokoh... a. Tokoh utama b. Tokoh cadangan c. Tokoh tambahan d. Tokoh pengganti	C
4.	Menjelaskan tokoh protagonis dan	4	4. Suami putri merupakan tokoh protagonis karena memiliki sifat... a. Baik karena mau	A

	antagonis dalam cerita		<p>mengingatn Putri Tangguk untuk tidak membuang-buang padi</p> <p>b. Sombong karena membuang-buang padi</p> <p>c. Jahat karena tidak mengingatn putri tangguk untuk tidak membuang-buang padi</p> <p>d. Tidak peduli karena membiarkan putri tangguk membuang-buang padi</p>	
5.	Memahami isi dari cerita “Kisah Putri Tangguk”		<p>4. Tokoh Putri Tangguk dalam cerita berperan sebagai tokoh...</p> <p>a. Tokoh protagonis</p> <p>b. Tokoh tambahan</p> <p>c. Tokoh yang bersifat baik</p> <p>d. Tokoh antagonis</p>	D
6.			<p>5. Apa yang dilakukan putri tangguk pada saat dirinya terpelehet di perjalanan pulang...</p> <p>a. Menebarkan beras ke jalan sebagai ganti pasir</p> <p>b. Menebarkan biji gandum ke jalan sebagai ganti pasir</p> <p>c. Menebarkan kacang hijau ke jalan sebagai gantinya pasir</p> <p>d. Menebarkan padi ke jalan sebagai gantinya pasir</p>	D
7.			<p>6. Apa yang terjadi pada putri tangguk dan keluarga setelah panen terakhir...</p> <p>a. Seluruh hasil panen menghilang</p>	A

8.			<p>b. Seluruh hasil panen melimpah</p> <p>c. Seluruh hasil panen membusuk</p> <p>d. Seluruh hasil panen terendam banjir</p> <p>7. Ketika Putri Tangguk tertidur lalu bermimpi didatangi oleh segerombolan padi yang bisa berbicara, Putri Tangguk hanya bisa...</p> <p>a. Marah dan tidak terima atas ucapan padi</p> <p>b. Menangis dan tidak menyesali perbuatannya</p> <p>c. Meminta maaf dan menyesali perbuatannya</p> <p>d. Merasa sombong dan tidak menyesali perbutannya</p>	C
9.	Menarik kesimpulan dari cerita "Putri Tangguk"		<p>8. Setelah Putri Tangguk menceritakan mimpinya kepada suaminya, lalu keesokan harinya Putri Tangguk, suami dan ketujuh anaknya pergi kesawah untuk...</p> <p>a. Memanen padi yang telah mereka tanam</p> <p>b. Membersihkan sawah dan menanam padi</p> <p>c. Memupuk padi yang telah di tanam</p> <p>d. Membunuh padi yang telah di tanam</p>	B
10.			<p>9. Berikut ini pesan yang dapat dipetik dari cerita "<i>Kisah Putri Tangguk</i>" adalah...</p>	A

			<ul style="list-style-type: none"> a. Bersyukurlah atas apa yang dimiliki dan tidak pernah bersikap sombong b. Rajinlah memberikan sedekah kepada orang yang tidak mampu c. Bekerja keraslah menanam padi agar mendapatkan hasil melimpah d. Taburlah padi dijalanan agar tidak licin 	
--	--	--	---	--

2. Pemberian perlakuan (*Treatment*)

Setelah mengetahui hasil dari tes awal yang dilakukan peneliti, peneliti kemudian memberikan perlakuan dengan cara menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada pelajaran bahasa Indonesia.

3. Tes Akhir (*Post-Test*)

Setelah pemberian perlakuan, kemudian peneliti memberikan tes akhir (*Post-Test*) kepada siswa untuk mengetahui pengaruh peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Adapun soal yang digunakan untuk tes akhir (*Post-Test*) adalah soal pilihan ganda. Soal yang diberikan adalah soal yang sama yang diberikan pada tes awal (*Pre-Test*) berjumlah 10 butir soal.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul.⁴⁹ Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *statistik deskriptif* dan *statistik inferensial*. Data yang terkumpul berupa nilai *Pre-Test* dan nilai *Post-Test* yang kemudian dibandingkan. Untuk membandingkan kedua nilai tersebut dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *Pre-Test* dan nilai *Post-Test*. Untuk mengetahui perbedaan nilainya maka peneliti menggunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data eksperimen dengan model eksperimen *one group pre-test post-test design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis data statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁵⁰ Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

a. Rata-rata (*Mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.147

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,...hlm.147

b. Presentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

f = Frekuensi yang dicari presentasinya

N = Banyaknya sampel responden.

Dalam analisis ini peneliti menetapkan tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran pada pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh Depdikbud tahun 2003 yaitu:

Tabel 3.3 Standar Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 – 54%	Sangat Rendah
55 – 74%	Rendah
75 – 79%	Sedang
80 – 89%	Tinggi
90 – 100%	Sangat Tinggi

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Analisis data statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁵¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji-t). Adapun tahapanya adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,...hlm.148

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *Pre-Test* dan *Post-Test*

X1 = Hasil belajar sebelum dilakukan (*Pre-Test*)

X2 = Hasil belajar setelah perlakuan (*Post-Test*)

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *Pre-Test* dengan *Post-Test*

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*Pre-Test* – *Post-Test*)

N = Subjek dan sampel

b. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*Post-Test* – *Pre-Test*)

N = Subjek dan sampel

c. Menentukan harga t_{Hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md =Mean dari perbedaan *Pre-test* dan *Posttest*

X1 =Hasil belajar sebelum dilakukan (*Pre-test*)

X2 =Hasil belajar setelah perlakuan (*Post-test*)

D =Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2d$ =Jumlah kuadrat deviasi

N =Subjek pada sampel

- d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan: Jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV MIN 14 Aceh Tengah. Menentukan harga t_{Tabel} dengan mencari t_{Tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N-1$
- e. Membuat kesimpulan apakah penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV MIN 14 Aceh Tengah

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas IV MIN 14 Aceh Tengah dapat diuraikan dan didiskripsikan secara rinci hasil penelitian tentang pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV MIN 14 Aceh Tengah. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan membaca pemahaman kelas IV, terlebih dahulu perlu untuk dianalisis tentang kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV MIN 14 Aceh Tengah sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) *Pre-Test* dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV MIN 14 Aceh Tengah setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) *Post-Test*. Hasil penelitian yang diperoleh tersebut merupakan kuantitatif yang dinyatakan dengan angka.

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 9 Mei 2022 di kelas IV MIN 14 Aceh Tengah, maka dapat diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar siswa berupa nilai kelas IV MIN 14 Aceh Tengah. Instrumen tes yang dilakukan peneliti ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini dapat diamati pada analisis berikut ini yang telah dikelompokkan ke dalam dua bagian, yaitu penyajian data hasil tes *Pre-Test* dan *Post-Test*.

1. Deskripsi hasil kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV MIN 14 Aceh Tengah sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Pre-Test*.

Berdasarkan analisis data *Pre-Test* hasil kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV dengan jumlah siswa 17 orang, 1 orang tidak dapat berhadir sehingga jumlah siswa kelas IV yang mengikuti tes sebanyak 16 orang. Data hasil belajar siswa kelas IV MIN 14 Aceh Tengah, dapat diketahui sebagai berikut ini:

Tabel 4.1 Skor Nilai *Pre-Test*

No	Kode Sampel	XI (<i>Pre-Test</i>)
1	ALP	60
2	DFA	50
3	DJA	60
4	FA	30
5	FJA	50
6	HAS	40
7	IS	30
8	IM	40
9	LCB	30
10	MAH	30
11	NN	40
12	NK	40
13	RA	30
14	RN	40
15	T.RP	40
16	YA	60
Jumlah		670

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *Pre-Test* dari siswa kelas IV MIN 14 Aceh Tengah, dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai *Pre-Test*

N	F	F.N
30	5	150
40	6	240
50	2	100
60	3	180
Jumlah	16	670

Berdasarkan data di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 670$, sedangkan dari N sendiri adalah 16. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut ini:

$$\begin{aligned} Me &= \frac{\sum xi}{n} \\ &= \frac{670}{16} \\ &= 41.875 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil belajar siswa kelas IV MIN 14 Aceh Tengah sebelum penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa yaitu 41.875.

Apabila nilai hasil *Pre-Test* siswa kelas IV MIN 14 Aceh Tengah sebelum penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat dikelompokkan dalam lima kategori, maka akan diperoleh distribusi dan presentase seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil *Pre-Test*

No	interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 54%	Sangat Rendah	13	81.25
2	55 – 74%	Rendah	3	18.75
3	75 – 79%	Sedang	-	0
4	80 – 89%	Tinggi	-	0
5	90 – 100%	Sangat Tinggi	-	0
Jumlah			16	100

Berdasarkan data pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *Pre-Test* dengan menggunakan instrumen tes pilihan ganda dikategorikan sangat rendah yaitu 81.25%, Rendah 18.75%, sedang 0%, tinggi 0% dan sangat tinggi 0%. Melihat dari hasil presentase yang ada, maka dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) kelas IV di MIN 14 Aceh Tengah masih tergolong sangat rendah.

2. Deskripsi hasil kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV MIN 14 Aceh Tengah setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) *Post-Test*.

Berdasarkan analisis data *Pos-Test* hasil belajar siswa kelas IV MIN 14 Aceh Tengah setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) maka hasil belajar siswa telah mengalami perubahan. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini:

Tabel 4.4 Skor Nilai *Post-Test*

No	Kode Sampel	Nilai
1	ALP	80
2	DFA	90
3	DJA	100
4	FA	70
5	FJA	90
6	HAS	90
7	IS	100
8	IM	90
9	LCB	80
10	MAH	100
11	NN	90
12	NK	90
13	RA	90
14	RN	100
15	T.RP	80
16	YA	80
Jumlah		1.420

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *Post-Test* dari siswa kelas IV MIN 14 Aceh Tengah, dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *Post-Test*

X	F	F.X
70	1	70
80	4	320
90	7	630
100	4	400
Jumlah	16	1.420

Berdasarkan data hasil *Post-Test* di atas, maka diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1.420$ dan nilai N berjumlah 16. Setelah itu untuk memperoleh nilai (*mean*) rata-rata sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum Xi}{n}$$

$$= \frac{1.420}{16}$$

$$= 88.75$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka, diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas IV MIN 14 Aceh Tengah setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yaitu 88.75.

Apabila nilai hasil *Post-Test* siswa kelas IV MIN14 Aceh Tengah setelah penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dikelompokkan dalam lima kategori, maka akan diperoleh distribusi dan persentase seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Tingkat Penguasaan Materi *Post-Test*

No	interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 54%	Sangat Rendah	-	0
2	55 – 74%	Rendah	1	6.25
3	75 – 79%	Sedang	-	0
4	80 – 89%	Tinggi	4	25
5	90 – 100%	Sangat Tinggi	11	68.75
Jumlah			16	100

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap post-test dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan sangat tinggi yaitu 68.75%, tinggi 25%, sedang 0%, rendah 6,25%, dan sangat rendah 0%. Melihat dari perentase di atas, dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa setelah penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* tergolong sangat tinggi.

3. Pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV MIN 14 Aceh Tengah

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik statistik deskriptif dengan menggunakan uji-t. Berikut ini tabel analisis skor yang diperoleh dari hasil skor *Pre-Test* dan *Post-Test*.

Tabel 4.7 Analisis Skor *Pre-Test* dan *Post-Test*

No	Kode Sampel	X1 (<i>Pre-Test</i>)	X2 (<i>Post-Test</i>)	d=X2-X1	d ²
1	ALP	60	80	20	400
2	DFA	50	90	40	1600
3	DJA	60	100	40	1600
4	FA	30	70	40	1600
5	FJA	50	90	40	1600
6	HAS	40	90	50	2500
7	IS	30	100	70	4900
8	IM	40	90	50	2500
9	LCB	30	80	50	2500
10	MAH	30	100	70	4900
11	NN	40	90	50	2500
12	NK	40	90	50	2500
13	RA	30	90	60	3600
14	RN	40	100	60	3600
15	T.RP	40	80	40	1600
16	YA	60	80	20	400
Jumlah		670	1.420	750	38300

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{750}{16} \\
 &= 46.875
 \end{aligned}$$

2. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\sum X^2 d &= \sum d \frac{(\sum d)^2}{N} = 38.300 - \frac{(750)^2}{16} \\ &= 38.300 - \frac{562.500}{16} \\ &= 38.300 - 35.156 \\ &= 3.144\end{aligned}$$

3. Menghitung harga t_{Hitung}

$$\begin{aligned}t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}} \\ t &= \frac{46.875}{\sqrt{\frac{3.144}{16(16-1)}}} \\ t &= \frac{46.875}{\sqrt{\frac{3.144}{240}}} \\ t &= \frac{46.875}{\sqrt{13.1}} \\ t &= \frac{46.875}{3.61} \\ t &= 12,984\end{aligned}$$

B. Pembahasan Hasil penelitian

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan temuan hasil analisis data tentang pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV MIN 14 Aceh Tengah.

1. Hasil Penelitian Sebelum Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Adapun temuan peneliti dari hasil analisis data sebelum menggunakan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* menunjukkan bahwa pada tes pertama (*Pre-Test*), siswa mengalami kendala yang berdampak pada nilai akhir siswa. Tampak sebagian siswa tidak bersemangat, kurang serius pada saat mengerjakannya, tidak teliti dan asal-asalan saat menjawab soal. Menurutnya hanya melakukan kegiatan datang, duduk, diam, membaca teks dalam hati dan mengerjakan soal latihan berdasarkan teks kurang menarik minat dan sangat membosankan yang akhirnya membuat kemampuan membaca pemahaman siswa sangat rendah. Menurut peneliti, rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari siswa itu sendiri maupun dari gurunya seperti: kemampuan mengingat informasi yang rendah, kurangnya konsentrasi siswa dikarenakan suasana kelas yang ribut, metode pembelajaran yang diberikan oleh guru sangat membosankan, ketersediaan bahan bacaan dan fasilitas pendukung seperti layanan perpustakaan yang tidak selalu buka, dan koleksi buku yang kurang menarik bagi siswa.

Fenomena yang dialami oleh siswa pada kemampuan membaca pemahaman siswa pada *Pre-Test* sebelum pemberian perlakuan tentunya akan berdampak negatif terhadap nilai akhir yang diperoleh. Dapat diketahui bahwa frekuensi dan presentase hasil belajar siswa kelas IV MIN 14 Aceh Tengah pada *Pre-Test* masih sangat rendah. Dapat dinyatakan bahwa frekuensi dan persentase hasil belajar siswa kelas IV MIN 14 Aceh

Tengah yaitu mendapatkan rata-rata 41,875 dengan kategori sangat rendah yaitu 13 orang (81.25%), Rendah 3 orang (18.75%).

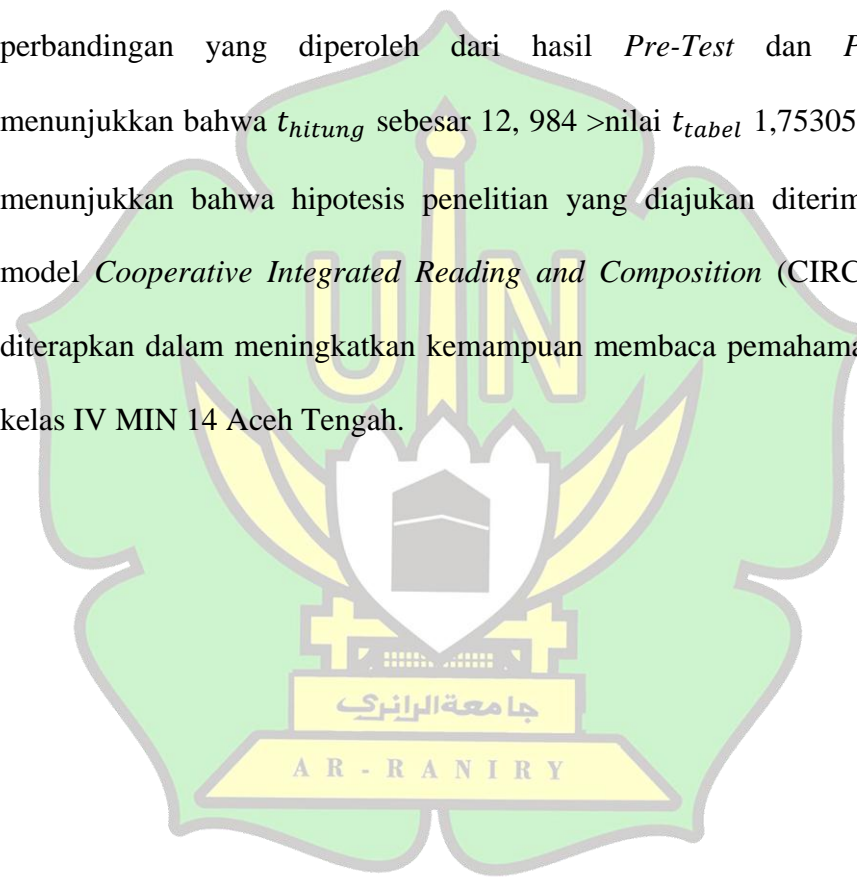
2. Hasil Penelitian Setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

Fenomena menunjukkan bahwa siswa kurang mengalami kendala sehingga berdampak pada nilai akhir yang diperoleh oleh siswa. Tampak semua siswa bersemangat dalam belajar, lebih serius dan teliti pada saat mengerjakan soal. Menurutnya, mudah memahami pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dikarenakan dilakukan dengan berkelompok dan pembelajaran berpusat kepada siswa. Hal lain juga dapat dilihat ketika siswa mampu dan percaya diri saat mengemukakan pendapatnya di depan kelas dan mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain pada saat berdiskusi. Dari paparan tersebut mengindikasikan bahwa model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* cocok digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia.

Fenomena yang dialami pada siswa setelah menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* tentunya berdampak positif terhadap nilai akhir yang diperoleh. Dapat diketahui bahwa frekuensi dan persentase kemampuan membaca pemahaman siswa setelah (*Post-Test*) menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dikategorikan sangat tinggi. Dapat dinyatakan

bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu adalah 88,75 dengan persentase yang diperoleh dapat dikategorikan sangat tinggi yaitu 11 orang (68.75%), tinggi 4 orang (25%), rendah 1 orang (6,25%).

Pengaruh penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV MIN 14 Aceh Tengah, maka tampak pada hasil perhitungan uji t, perbandingan yang diperoleh dari hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 12,984 > nilai t_{tabel} 1,75305. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan diterima. Jadi, model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) cocok diterapkan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV MIN 14 Aceh Tengah.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 09 Mei 2022 tentang Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa kelas IV MIN 14 Aceh Tengah maka, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan model *Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa kelas IV MIN 14 Aceh Tengah. Hal ini dapat dilihat dari skor instrumen tes berbentuk pilihan ganda yang diberikan sebelum (*Pre-Test*) perlakuan dan sesudah (*Post-Test*) diberikan perlakuan. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebelum diberikan perlakuan (*Pre-Test*) adalah 41,875 dan nilai rata-rata yang diperoleh setelah diberlakukan (*Pos-Test*) adalah 88,75. Jika dibandingkan nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* maka, nilai *Post-Test* lebih tinggi daripada nilai *Pre-Test* dengan begitu, Penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) cocok diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV MIN 14 Aceh Tengah.

B. Saran

Dari hasil temuan yang peneliti kumpulkan berkaitan tentang Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa kelas IV MIN 14 Aceh Tengah maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut ini:

1. Kepada para pendidik, khususnya guru di MIN 14 Aceh Tengah, disarankan untuk menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).yang dapat memotivasi semangat belajar siswa dan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.
2. Kepada peneliti, diharapkan dapat mengembangkan model pembelajaran Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan materi yang lainnya sehingga dapat mengetahui bagaimana pengaruh penerapan model tersebut jika diterapkan pada materi yang lainnya demi mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
3. Kepada calon peneliti, diharapkan dapat memberikan penilaian dengan tanda (✓) pada jawaban benar dan tanda (X) pada jawaban salah.
4. Kepada calon Peneliti, diharapkan dapat mengembangkan model pembelajaran CIRC ini dengan lebih baik lagi agar hasil penelitian dapat mengkaji ulang melalui penelitian terdahulu sehingga mampu mengadakan penelitian yang lebih sempurna lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Suyitno. 2005. *“Mengadopsi Pembelajaran CIRC dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita”*.Seminar Nasional F. MIFA UNNES.
- Arafat Lubis, Maulana dan Azizan, Nashran.2020. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Jakarta: KENCANA.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Babudu dan Zain. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Basuki, Imam Agus. 2019. *“Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Berdasarkan Tes Internasional dan Tes Lokal”*. *Jurnal Bahasa dan Seni*: 2
- Fitri, Anggi dkk. 2021. *“Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar”*, *Jurnal Pendidikan*, No. (1): 3.
- Herlinyanto. 2015. *Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hugiono dan Poerwantana. 2000. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Bina Aksara.
- Indramayu, dkk. 2021. *Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Jawa Barat: Adab.
- Isro’atun dan Rosmala, Amelia. 2018. *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Jumadi. 2021. *Cara Mudah Menulis Puisi Bebas dengan CIRC*. Solo: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia YLGI.
- Kariesma, Km. Wahyu, Zulaikha, Siti dan Ganing, Ni Nym. 2014. *“Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Bermedia Powerpoint Terhadap Keterampilan Membaca Pada Bahasa Indonesia Kelas IV SD Gugus I Kuta Badung”*. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* Vol. 2 No. (1): 3.
- Martono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Muhsyanur. 2019. *Pengembangan Keterampilan Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*. Yogyakarta: CV. Buginese.
- Oktaviasari, Priyati. 2016. "Pengaruh Kemampuan Membaca Pemahaman terhadap Kemampuan Mengapresiasi Cerita Pendek Siswa Kelas V SD di Kecamatan Puncakwangi Kabupaten Pati". Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Oktrifianty, Erdhita. 2021. *Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar*. Jawa Barat: CV. Jejak Angota IKAPI.
- Prayogo, Muhaimi Mughni., Mursita, Rohmah Ageng dan Septiani, Glan Arsi. 2021. *Panduan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Kobuku.com.
- Purwanti, Yuni. 2014. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita dengan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah pada Siswa Kelas V SD Negeri Winongkidul Tahun Ajaran 2013/2014". Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putrawan, Gede Agus Raka., Sudana Dewa Nyoman dan Tastra Dewa Kade. 2017. "Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Terhadap Literasi Siswa Kelas III SD". *Jurnal PGSD Univeritas Pendidikan Ganesha* Vol. 5 No. (2): 4.
- Rahayu, Wahyuningsih. 2014. *Model Pembelajaran Kompleks Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Aspek Membaca Intensif di SD*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Rati, Ni Wayandan dan Rediani, Ni Nyoman. 2018. "Pengaruh Model CIRC Berbantuan Notes Terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Mahasiswa PGSD Undiksha Singaraja". *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol. 2 No. (4): 447.
- Sudiarni, Ni Kadek dan Sumantri, Made. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Penilaian Portopolio terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, No. (1): 72.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taniredja, Tukiran dkk. 2013. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.
- Wijaya, Prasetya Andika., sutarto, Joko dan Zulaeha, Ida. 2021. *Strategi Know-Want To Know-Learned dan Strategi Direct Reading Thinking Activity dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar*. Jawa Tengah: CV. Harian Jateng Networ

Lampiran 1 Surat izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar_raniry.ac.id

Nomor : B-1539/Un.08/FTK.1/TL.00/01/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah MIN 14 Aceh Tengah

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **DESI ERM I / 180209007**
Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Darussalam Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Model CIRC terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV MIN 14 Aceh Tengah**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 28 April 2022.
Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. M. Chalis, M.Ag.

Berlaku sampai : 25 Mei
2022

Lampiran 2 Surat Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
EMAIL : ftk.prodi.pgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
Ketua Prodi PGMI
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama : Desi Ermi
NIM : 180209007
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Cooverative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV MIN 14 Aceh Tengah
Pembimbing 1 : Dr. Saifullah, S. Ag., M. Ag.
Pembimbing 2 : Silvia Sandi Wisuda Lubis, S. Pd., M. Pd.

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Kamis tanggal 02 bulan Juni tahun 2022 dengan nomor Paper ID 1848921869 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 28% (< 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, Kamis, 02 Juni 2022
Admin TURNITIN
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
NIP 19930624 202012 1 016

Lampiran 3 RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MIN 14 Aceh Tengah
Kelas/Semester : IV/ Genap
Tema : Daerah Tempat Tinggalku
Subtema :1 Lingkungan Tempat Tinggalku
Mapel :Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke : 5
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, siswa dapat menunjukkan tokoh utama dan tokoh tambahan pada cerita fiksi tentang “ Kisah Putri Tangguk”
2. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, siswa dapat menentukan tokoh protagonis dan tokoh antagonis pada cerita fiksi tentang “ Kisah Putri Tangguk”

B. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, siswa mampu menuliskan hasil identifikasi mengenai “kisah putri tangguk”

C. MPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

N O	KOMPETENSI DASAR	NO	INDIKATOR
3.9	Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 3.9.2	Menunjukkan tokoh utama dan tokoh tambahan pada cerita fiksi tentang “Kisah Putri Tangguk” Menentukan tokoh protagonis dan antagonis pada cerita fiksi “Kisah Putri Tangguk”
4.9	Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.9.1 4.9.2	Menuliskan hasil identifikasi cerita fiksi “Kisah Putri Tangguk”. Mempresentasikan hasil identifikasi cerita fiksi di depan kelas

D. MATERI PEMBELAJARAN

Teks cerita rakyat berjudul “Kisah Putri Tangguk

E. METODE PEMBELAJARAN

Berikut pendekatan, metode, model yang digunakan dalam pembelajaran tematik pada kelas IV tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku) Subtema 1 (Lingkungan Tempat Tinggalku)

Pendekatan: *Pendekatan Saintifik* (Mengamati, Menanya, Mencoba, mengasosiasikan, Mengkomunikasikan)

Model : *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Metode : Diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Pembelajaran dengan Model CIRC	Alokasi waktu
Kegiatan Awal	<p>a. Tahap Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa• Siswa berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran yang di pimpin oleh salah satu siswa• Guru memeriksa kehadiran siswa.• Guru memberikan lembar (<i>Pretest</i>) kepada siswa• Guru mempersilahkan masing-masing siswa untuk mengerjakan soal yang telah diberikan.• Guru mengumpulkan hasil jawaban siswa• Guru menyampaikan tema dan subtema serta tujuan pembelajaran.• Guru memberikan apersepsi “anak-anak pernahkah kalian mendengar cerita seperti cerita telaga warna? Nah, tokoh apa saja yang ada dalam sebuah cerita? Jika tokoh dengan karakter baik disebut sebagai tokoh apa ya! Ada yang tau? <p>b. Tahap Organisasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membagikan siswa ke dalam kelompok heterogen yang anggotanya terdiri dari 4-5 siswa• Guru membagikan kliping/wacana kepada setiap kelompok sesuai dengan topik pembelajaran	30 menit
Kegiatan inti	<p>c. Tahap Pengenalan Konsep</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengamati wacana yang diberikan oleh guru Mengamati• Setiap anggota kelompok diberi kesempatan untuk mengemukakan	45 menit

	<p>pendapat dari wacana yang diamati. Menalar (Cooperative Integrated)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap anggota kelompok diberi kesempatan untuk bertanya dari wacana yang telah diamati. Menanya (Cooperative Integrated) • Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menjawab pertanyaan dari kelompok yang bertanya (Mencoba) • Guru memberikan tanggapan atas pertanyaan dan jawaban dari siswa. • Setiap kelompok membacakan teks wacana “Kisah Putri Tangguk” secara bersama-sama (Reading) <p>d. Tahap Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan menjelaskan langkah kerjanya • Siswa mengerjakannya secara bersama-sama sesuai dengan intruksi guru (Mencoba) • Siswa bekerja sama dengan anggota kelompok untuk memberikan tanggapan terhadap wacana, mengidentifikasi tokoh-tokoh yang berada pada teks wacana (Mencoba) • Siswa menuliskan hasil identifikasi berdasarkan cerita kisah putri tangguk pada lembar LKPD yang diberikan guru (Composition) <p>e. Tahap Publikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok dipersilahkan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas (Mengkomunikasikan) • Kelompok lain diberikan kesempatan menanggapi hasil kerja kelompok yang presentasi • Guru memberikan penguatan atas apa yang telah dipelajari hari ini • Guru membagikan lembar soal evaluasi (Post-test) kepada siswa • Guru mempersilahkan siswa untuk menjawab soal yang telah diberikan • Guru mengumpulkan lembar jawaban siswa 	
Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari. • Guru mengulas kegiatan yang sudah dilakukan dan meminta siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang baru saja mereka lakukan dengan menjawab pertanyaan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Materi apa saja yang telah di pelajari? 2. Bagaimana perasaan kalian mengikuti kegiatan hari ini? 	30 menit

	3. Kegiatan apa yang paling kamu sukai? Mengapa? 4. Kegiatan mana yang paling mudah/sulit? Mengapa? 5. Guru mengajak semua siswa untuk membaca “Hamdalah” • Guru mengucapkan salam	
--	---	--

G. PENILAIAN

Proses penilaian dilakukan dengan cara penilaian autentik, dengan memperhatikan beberapa aspek yaitu:

1. Penilaian Afektif

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku									Jumlah
		Kerjasama			Peduli			Komunikatif			
		BT	T	M	BT	T	M	BT	T	M	
1											
2											
3											
4											
5											

Keterangan :

BT : Belum tampak (55- 69)

T : Tampak (70-85)

M : Menonjol (86-100)

2. Penilaian Pengetahuan

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial dan pengayaan.

NO	NAMA	Pilihan Ganda										skor	nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1														
2														
3														
4														
5														

3. **Penilaian Keterampilan: uji unjuk kerja**

a. **Mencermati jenis cerita fiksi dan tokoh-tokoh pada cerita fiksi**

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Pengetahuan jenis cerita fiksi dan tokoh-tokoh pada cerita fiksi	Mampu mengidentifikasi keenam kriteria berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Jenis cerita fiksi • Tokoh-tokoh pada cerita • Tokoh utama dan tokoh tambahan • Tokoh protagonis dan tokoh antagonis • Memahami isi dari cerita Putri Tangguk • Menarik kesimpulan dari cerita Putri Tangguk 	Mampu mengidentifikasi lima atau empat kriteria yang ditentukan	Mampu mengidentifikasi tiga atau dua dari kriteria yang ditentukan	Hanya mampu mengidentifikasi satu dari kriteria yang ditentukan.

b. **Menuliskan hasil identifikasi pada cerita fiksi**

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Keterampilan penulisan Hasil identifikasi ditulis dengan benar, sistematis,	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan	Sebagian besar penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang

dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	keterampilan penulisan yang sangat baik di atas rata-rata kelas.	keterampilan penulisan yang baik.	keterampilan penulisan yang terus berkembang	sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan
---	--	-----------------------------------	--	---

H. SUMBER DAN MEDIA

Media : Wacana “Kisah Putri Tangguk”, buku cetak Bahasa Indonesia, LKPD.

Sumber pembelajaran :

1. Buku guru tema 8: *Daerah Tempat Tinggalku* kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku siswa tema 8: *Daerah Tempat Tinggalku* kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

Banda Aceh, 20 Maret 2022
Mahasiswa,

Guru Kelas IV

Desi Ermi
NIM. 180209007

Jusniar, S. Pd. i.
NIP.197001022007012036

Mengetahui,
Kepala Madrasah MIN 14 Aceh Tengah
AR-RANIRY

Iwan Daudi, S. Pd.i
NIP. 1974010520055011009

Lampiran 4 LKPD

LKPD (Lembar Peserta Didik)

Nama Sekolah : MIN 14 Aceh Tengah
Kelas/Semester : IV/Genap
Tema : 8 Daerah Tempat Tinggalku
Mapel : Bahasa Indonesia
Subtema : 1 Lingkungan Tempat Tinggalku
Pertemuan ke : 5

Nama kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Indikator

- 3.9.1 Menunjukkan tokoh utama dan tokoh tambahan pada cerita fiksi tentang “Kisah Putri Tangguk”
- 3.9.2 Menentukan tokoh protagonis dan antagonis pada cerita fiksi “Kisah Putri Tangguk”
- 4.9.1 Menuliskan hasil identifikasi cerita fiksi “Kisah Putri Tangguk”.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, siswa dapat menunjukkan tokoh utama dan tokoh tambahan pada cerita fiksi tentang “Kisah Putri Tangguk”
2. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, siswa dapat menentukan tokoh protagonis dan tokoh antagonis pada cerita fiksi tentang “Kisah Putri Tangguk”
3. Dengan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan pengertian tokoh antagonis dan tokoh protagonis

Petunjuk

1. Mulailah dengan membaca Basmallah!
2. Isilah identitas nama anggota kelompokmu di kolom nama!
3. Diskusikanlah dengan teman kelompokmu mengenai teks cerita fiksi “Kisah Putri Tangguk”

a. Tahap Orientasi

Jawablah pertanyaan berikut ini berdasarkan cerita berjudul *Kisah Putri Tangguk* di bawah ini!

Perhatikan gambar dibawah ini!



1. Informasi apa yang kamu peroleh dari gambar tersebut!

Jawab:.....
.....

2. Pernahkah kamu membaca cerita fiksi selain cerita di atas!

Jawab:.....
.....

3. Tokoh apa saja yang terdapat dalam sebuah cerita?

Jawab:.....
.....

b. Tahap Organisasi

Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok, secara heterogen. Membagikan bahan bacaan tentang materi yang akan dibahas kepada siswa.

c. Tahap Pengenalan Konsep

Kisah Putri Tangguk

Cerita Rakyat Daerah Jambi
Putri Tangguk



Putri Tangguk tinggal bersama suami dan ketujuh anaknya di daerah Jambi. Putri Tangguk memiliki sepetak sawah yang ditanami padi. Anehnya, setiap selesai panen, padinya selalu muncul dan siap untuk dipanen kembali. Bahkan, ketujuh lubang Putri Tangguk hampir penuh untuk menampung hasil panennya.

Saat panen terakhir, Putri Tangguk mengajak suami dan semua anaknya ke sawah. Mereka memasukkan hasil panen ke grobak.

“Panen sudah selesai. Sepertinya, persediaan padi kita sudah cukup untuk beberapa bulan,” kata Putri Tangguk.

Kemudian, mereka mendorong gerobak bersama-sama. Ditengah perjalanan, Putri Tangguk jatuh terpeleket.

“Aduuuuuuh...,” teriak Putri Tangguk.

“hati-hati, bu. Semalam hujan deras. Jalannya menjadi licin,” kata suami Putri Tangguk sambil membantunya berdiri.

“gara-gara hujan, jalannya licin. Perjalanan ke rumah masih jauh, bisa-bisa aku terjatuh lagi,” gerutu Putri Tangguk.

Putri Tangguk mengambil padi dari gerobaknya. Kemudian, padi ditebar di jalan. Melihat perilaku ibunya, si anak sulung pun bertanya.

“Apa yang ibu lakukan? Mengapa ibu membuang padi itu ke jalan?”

“Ibu tidak membuang padi. Padi ini ibu gunakan sebagai pengganti pasir. Ibu menebarnya agar jalan ini tidak licin lagi,” jawab Putri Tangguk.

“Istriku, bukankah padi itu untuk kita makan? Tidak baik rasanya jika membuang-buang makanan,” nasihat suami Putri Tangguk.

Putri Tangguk tidak mengindahkan nasihat suaminya. Bahkan, Putri Tangguk membantahnya.

“Masa bodoh. Bukankah padi kita sudah banyak. Apa kau mau aku terjatuh lagi dan tulangku patah?” bantah Putri Tangguk sambil terus menebar padi ke jalan.

Setelah panen terakhir, Putri Tangguk tidak pernah kembali ke sawah. Ia berada di rumah untuk merawat ketujuh anaknya. Suatu malam anak bungsu Putri Tangguk merengek karena lapar. Akhirnya, Putri Tangguk ke dapur untuk mengambil nasi. Alangkah terkejutnya ketika ia mendapati pancinya kosong.

“Mengapa panci ini kosong? Bukankah tadi masih tersisa sedikit nasi?” tanya Putri Tangguk dalam hati.

Karena si bungsu terus merengek, Putri Tangguk pun memutuskan untuk menanak nasi. Namun, Putri Tangguk kembali terkejut ketika mendapati beras yang ia simpan dalam kaleng juga menghilang.

“Kemana perginya beras itu? Aku ingat masih banyak beras di sini sebelumnya. Jangan-jangan ada orang yang mencurinya”, kata Putri Tangguk.

Putri Tangguk segera berlari menemui suaminya. Ia menghampiri suaminya yang berada di depan pintu lubang. Ia pun bertanya kepada suaminya.

“Ada apa suamiku?” tanya Putri Tangguk dengan cemas.

“Aku tidak tahu, Istriku. Lumbung ini sudah kosong saat aku membukanya,” jawab suami Putri Tangguk.

Putri Tangguk dan suaminya bergegas memeriksa lumbung yang lain. Betapa terkejutnya mereka ketika mendapati ketujuh lumbungnya telah kosong. Putri Tangguk pun menangis.

“Apa yang terjadi padaku? Tadi malam nasi dan beras hilang. Sekarang padi dilubung pun juga ikut menghilang”, jerit Putri Tangguk.

“Jangan cemas, istriku. Bukankah kita masih memiliki sawah. Besok kita ke sawah. Siapa tahu padinya telah menguning,” hibur suami Putri Tangguk.

Keesokan paginya Putri Tangguk mengikuti suaminya ke sawah dengan cemas. Setibanya di sawah, tangis Putri Tangguk semakin keras karena mendapati sawahnya telah berubah menjadi semak belukar.

Putri Tangguk menangis seharian. Bahkan, ia tidak mau pulang dan menunggui sawahnya hingga tertidur. Dalam mimpinya Putri Tangguk didatangi segerombolan padi yang dapat berbicara.

“Hai, Putri Tangguk. Inilah buah kesombonganmu. Masih ingatkah engkau ketika membuang kami kejalan?”. Tanya padi-padi itu.

“Kau telah menghina kami. Kau telah menjadikan kami pasir untuk alas jalanmu. Kami ini dipanen untuk dimakan, bukan untuk dibuang sembarangan. Dengan membuang kami, berarti kamu tidak membutuhkan kami untuk makananmu”, kata padi-padi itu lagi.

Putri Tangguk hanya bisa diam dan tidak bisa menjawab. Ia menyesali kebodohnya. Ia pun memohon maaf kepada padi-padi itu.

“sekarang kau dan keluargamu harus bekerja keras. Bersihkan sawah ini, bajaklah lalu tanamlah kami kembali. Setelah tiga bulan, barulah kalian dapat memanen kami kembali”, jawab padi-padi itu.

Ketika Putri Tangguk ingin menjawab, ia tersentak bangun dari tidurnya. Putri Tangguk pun kembali pulang. Kemudian, ia menceritakan mimpinya kepada suaminya. Keesokan harinya keluarga Putri Tangguk Bergotong royong membersihkan sawah dan menanam padi. Ia dan keluarganya merawat sawah dan menjaga padinya dengan baik. Mereka menunggu dengan sabar hingga padi yang mereka tanam siap dipanen. Putri Tangguk juga berjanji tidak akan menyia-nyaikan sebutir padi pun hasil panen dari sawahnya.

Ayo Berlatih

Setelah kamu membaca cerita “Kisah Putri Tangguk” di atas. Sekarang coba kamu diskusikan dengan teman kelompokmu untuk mengidentifikasi tokoh-tokoh dalam cerita fiksi tersebut!

1. Apa jenis cerita fiksi berjudul *Kisah Putri Tangguk*? jelaskan alasanmu!

.....

.....

.....

2. Siapa tokoh dalam cerita berjudul kisah *Kisah Putri Tangguk*?

.....

.....

.....

3. Siapa tokoh utama dan tambahan dalam cerita di depan? Jelaskan alasannya!

.....

.....

.....

4. Siapa tokoh protagonis dalam cerita tersebut? Jelaskan alasannya!

.....

.....

.....

5. Siapa tokoh antagonis dalam cerita tersebut? jelaskan alasannya!

.....

.....

.....

d. Tahap Publikasi

Siswa mengkomunikasikan dengan temen-temannya, mempreentasikan tentang materi yang dibahas dalam kelompok.

e. Tahap penguatan dan refleksi (Evaluasi)

Soal Evaluasi (Posttest) Bahasa Indonesia

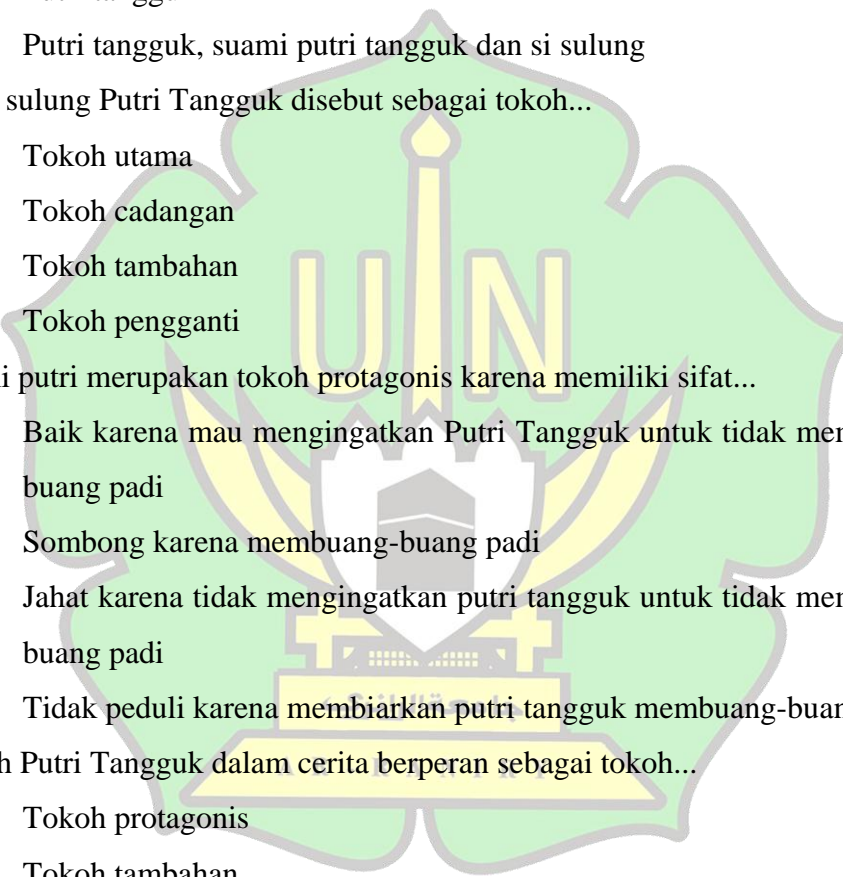
Nama :

Kelas :

Pelajaran : Bahasa Indonesia

Berilah tanda (X) Pada jawaban yang menurutmu benar!

1. Cerita *Kisah Putri Tangguk* termasuk kedalam jenis cerita fiksi...

- 
- a. Cerita jenaka
 - b. Cerita legenda
 - c. Cerita cerpen
 - d. Cerita fabel
2. Yang menjadi tokoh utama pada cerita tersebut adalah...
- a. Putri tangguk dan si sulung
 - b. Suami putri tangguk dan si sulung
 - c. Putri tangguk
 - d. Putri tangguk, suami putri tangguk dan si sulung
3. Anak sulung Putri Tangguk disebut sebagai tokoh...
- a. Tokoh utama
 - b. Tokoh cadangan
 - c. Tokoh tambahan
 - d. Tokoh pengganti
4. Suami putri merupakan tokoh protagonis karena memiliki sifat...
- a. Baik karena mau mengingatkan Putri Tangguk untuk tidak membuang-buang padi
 - b. Sombong karena membuang-buang padi
 - c. Jahat karena tidak mengingatkan putri tangguk untuk tidak membuang-buang padi
 - d. Tidak peduli karena membiarkan putri tangguk membuang-buang padi
5. Tokoh Putri Tangguk dalam cerita berperan sebagai tokoh...
- a. Tokoh protagonis
 - b. Tokoh tambahan
 - c. Tokoh yang bersifat baik
 - d. Tokoh antagonis
6. Apa yang dilakukan putri tangguk pada saat dirinya terpeleset di perjalanan pulang...
- a. Menebarkan beras ke jalan sebagai ganti pasir
 - b. Menebarkan biji gandum ke jalan sebagai ganti pasir
 - c. Menebarkan kacang hijau ke jalan sebagai gantinya pasir

- d. Menebarkan padi ke jalan sebagai gantinya pasir
7. Apa yang terjadi pada putri tangguk dan keluarga setelah panen terakhir...
- a. Seluruh hasil panen menghilang
 - b. Seluruh hasil panen melimpah
 - c. Seluruh hasil panen membusuk
 - d. Seluruh hasil panen terendam banjir
8. Ketika Putri Tangguk tertidur lalu bermimpi didatangi oleh segerombolan padi yang bisa berbicara, Putri Tangguk hanya bisa...
- a. Marah dan tidak terima atas ucapan padi
 - b. Menangis dan tidak menyesali perbuatannya
 - c. Meminta maaf dan menyesali perbuatannya
 - d. Merasa sombong dan tidak menyesali perbutannya
9. Setelah Putri Tangguk menceritakan mimpinya kepada suaminya, lalu keesoakan harinya Putri Tangguk, suami dan ketujuh anaknya pergi kesawah untuk...
- a. Memanen padi yang telah mereka tanam
 - b. Membersihkan sawah dan menanam padi
 - c. Memupuk padi yang telah di tanam
 - d. Membunuh padi yang telah di tanam
10. Berikut ini pesan yang dapat dipetik dari cerita “Kisah Putri Tangguk” adalah...
- a. Bersyukurlah atas apa yang dimiliki dan tidak pernah bersikap sombong
 - b. Rajinlah memberikan sedekah kepada orang yang tidak mampu
 - c. Bekerja keraslah menanam padi agar mendapatkan hasil melimpah
 - d. Taburlah padi dijalanan agar tidak licin

f. Penutup

Berdasarkan kegiatan di atas tuliskan kesimpulanmu!

.....

.....

.....

.....

KUNCI JAWABAN

a. Tahap Orientasi

1. Cerita Fiksi itu merupakan hasil imajinasi atau khayalan si pengarang. Cerita fiksi ini dikarang berdasarkan fakta dari berbagai pengalaman.
2. Ya/Tidak
3. Tokoh utama dan tokoh tambahan

b. Tahap Pengenalan Konsep

Jawaban:

1. Cerita berjudul “Kisah Putri Tangguk”. Termasuk kedalam cerita rakyat, yaitu legenda.
2. Tokoh dalam cerita “Kisah Putri Tangguk” Putri Tangguk, Suami Putri Tangguk, dan si Sulung anap putri tangguk.
3. Berikut tokoh utama dan tokoh tambahan dalam cerita berjudul “Kisah Putri Tangguk”:
 - Tokoh utama dalam cerita berjudul “Kisah Putri Tangguk”, yaitu Putri Tangguk dan Suami Putri Tangguk.
 - Tokoh tambahan dalam cerita berjudul “Kisah Putri Tangguk”, yaitu si Sulung.
4. Tokoh protagonis dalam cerita berjudul “Kisah Putri Tangguk”, adalah suami Putri Tangguk dan Si Sulung. Alasannya, karena tokoh tersebut bersifat baik karena mau mengingatkan Putri Tangguk untuk tidak membuang-buang padi.
5. Tokoh antagonis dalam cerita berjudul “Kisah Putri Tangguk”, adalah Putri Tangguk. Alasannya, tokoh tersebut bersifat jahat. Ia membuang-buang padi. Padi harusnya untuk bahan membuat nasi dan di makan bukan dibuang-buang.

e. Tahap Penguatan dan refleksi, (evaluasi) soal *posttest*)

Jawaban Pilihan Ganda

- | | | | |
|------|------|------|-------|
| 1. B | 4. A | 7. A | 10. A |
| 2. C | 5. D | 8. C | |
| 3. C | 6. D | 9. B | |

f. Penutup

Tokoh utama dalam cerita adalah tokoh yang memiliki peran penting dalam cerita, ditampilkan terus menerus, dan mendominasi cerita. Sedangkan tokoh tambahan adalah tokoh yang muncul sekali atau beberapa kali saja.

Tokoh antagonis dalam cerita adalah tokoh yang memerankan watak jahat yang sering menimbulkan konflik sedangkan tokoh protagonis adalah tokoh yang memerankan watak baik.



Lampiran 5 Absen siswa

ABSEN SISWA KELAS IV(EMPAT)


MIN 14 ACEH TENGAH

No	Nama	Tanda Tangan	Ket
1.	Dafega Azayana	Bel	
2.	Dafira Azayana	in	
3.	fahraza Albeza	in	
4.	faiiz zial Arrasyid	in	
5.	Hafidz Alotzaki Sahputra	perx	
6.	iko Simenate	in	
7.	Hsna Mahira	in	
8.	laudia Cintya Bena	cut	
9.	Muhammad Al Hafiz	Hum	
10.	Nabila Naufi	naF	
11.	Natwa Kavianana	nat	
12.	Rahmadhatu Khaira	-	
13.	Ridho Alfarra	per	Sakit
14.	Rizki niadi	RAF	
15.	T. Ranen Pratarna	an	
16.	Yusran Ariga	Yusran	
17.	Fatih Aksara langit perdana	fatih	

Mahasiswa,

Desi Ermi
NIM. 180209007

Banda Aceh, 20 Maret 2022
Guru Kelas IV


Jusniar, S. Pd. i.
NIP.197001022007012036

Lampiran 6 Lembar Jawaban Pre-Test

Soal Evaluasi (Pre-test) Bahasa Indonesia

Nama : Nuzwa Kalliana

Kelas : IV (empat)

Pelajaran : Bahasa Indonesia

Berilah tanda (X) Pada jawaban yang menurutmu benar!

(40)

1. Cerita *Kisah Putri Tangguk* termasuk kedalam jenis cerita fiksi...
 - a. Cerita jenaka
 - b. Cerita legenda
 - c. Cerita cerpen
 - d. Cerita fabel
2. Yang menjadi tokoh utama pada cerita tersebut adalah...
 - a. Putri tangguk dan si sulung
 - b. Suami putri tangguk dan si sulung
 - c. Putri tangguk dan suami putri tangguk
 - d. Putri tangguk, suami putri tangguk dan si sulung
3. Anak sulung Putri Tangguk disebut sebagai tokoh...
 - a. Tokoh utama
 - b. Tokoh cadangan
 - c. Tokoh tambahan
 - d. Tokoh pengganti
4. Suami putri merupakan tokoh protagonis karena memiliki sifat...
 - a. Baik karena mau mengingatkan Putri Tangguk untuk tidak membuang-buang padi
 - b. Sombong karena membuang-buang padi
 - c. Jahat karena tidak mengingatkan putri tangguk untuk tidak membuang-buang padi
 - d. Tidak peduli karena membiarkan putri tangguk membuang-buang padi
5. Tokoh Putri Tangguk dalam cerita berperan sebagai tokoh...
 - a. Tokoh protagonis
 - b. Tokoh tambahan
 - c. Tokoh yang bersifat baik
 - d. Tokoh antagonis
6. Apa yang dilakukan putri tangguk pada saat dirinya terpeleset di perjalanan pulang...
 - a. Menebarkan beras ke jalan sebagai ganti pasir

- b. Menebarkan biji gandum ke jalan sebagai ganti pasir
 - c. Menebarkan kacang hijau ke jalan sebagai gantinya pasir
 - d. Menebarkan padi ke jalan sebagai gantinya pasir
7. Apa yang terjadi pada putri tangguk dan keluarga setelah panen terakhir...
- a. Seluruh hasil panen menghilang
 - b. Seluruh hasil panen melimpah
 - c. Seluruh hasil panen membusuk
 - d. Seluruh hasil panen terendam banjir
8. Ketika Putri Tangguk tertidur lalu bermimpi didatangi oleh segerombolan padi yang bisa berbicara, Putri Tangguk hanya bisa...
- a. Marah dan tidak terima atas ucapan padi
 - b. Menangis dan tidak menyesali perbuatannya
 - c. Meminta maaf dan menyesali perbuatannya
 - d. Merasa sombong dan tidak menyesali perbuatannya
9. Setelah Putri Tangguk menceritakan mimpinya kepada suaminya, lalu keesokan harinya Putri Tangguk, suami dan ketujuh anaknya pergi kesawah untuk...
- a. Memanen padi yang telah mereka tanam
 - b. Membersihkan sawah dan menanam padi
 - c. Memupuk padi yang telah di tanam
 - d. Membunuh padi yang telah di tanam
10. Berikut ini pesan yang dapat dipetik dari cerita "Kisah Putri Tangguk" adalah...
- a. Bersyukurlah atas apa yang dimiliki dan tidak pernah bersikap sombong
 - b. Rajinlah memberikan sedekah kepada orang yang tidak mampu
 - c. Bekerja keraslah menanam padi agar mendapatkan hasil melimpah
 - d. Taburlah padi dijalanan agar tidak licin

Soal Evaluasi (*Pre-test*) Bahasa Indonesia

Nama : Pratiwi Ananda

Kelas : V

Pelajaran : Bahasa Indonesia

50

Berilah tanda (X) Pada jawaban yang menurutmu benar!

1. Cerita *Kisah Putri Tangguk* termasuk kedalam jenis cerita fiksi...
 - a. Cerita jenaka
 - b. Cerita legenda
 - c. Cerita cerpen
 - d. Cerita fabel
2. Yang menjadi tokoh utama pada cerita tersebut adalah...
 - a. Putri tangguk dan si sulung
 - b. Suami putri tangguk dan si sulung
 - c. Putri tangguk dan suami putri tangguk
 - d. Putri tangguk, suami putri tangguk dan si sulung
3. Anak sulung Putri Tangguk disebut sebagai tokoh...
 - a. Tokoh utama
 - b. Tokoh cadangan
 - c. Tokoh tambahan
 - d. Tokoh pengganti
4. Suami putri merupakan tokoh protagonis karena memiliki sifat...
 - a. Baik karena mau mengingatkan Putri Tangguk untuk tidak membuang-buang padi
 - b. Sombong karena membuang-buang padi
 - c. Jahat karena tidak mengingatkan putri tangguk untuk tidak membuang-buang padi
 - d. Tidak peduli karena membiarkan putri tangguk membuang-buang padi
5. Tokoh Putri Tangguk dalam cerita berperan sebagai tokoh...
 - a. Tokoh protagonis
 - b. Tokoh tambahan
 - c. Tokoh yang bersifat baik
 - d. Tokoh antagonis
6. Apa yang dilakukan putri tangguk pada saat dirinya terpeleset di perjalanan pulang...
 - a. Menebarkan beras ke jalan sebagai ganti pasir

- b. Menebarkan biji gandum ke jalan sebagai ganti pasir
 - c. Menebarkan kacang hijau ke jalan sebagai gantinya pasir
 - d. Menebarkan padi ke jalan sebagai gantinya pasir
7. Apa yang terjadi pada putri tangguk dan keluarga setelah panen terakhir...
- a. Seluruh hasil panen menghilang
 - b. Seluruh hasil panen melimpah
 - c. Seluruh hasil panen membusuk
 - d. Seluruh hasil panen terendam banjir
8. Ketika Putri Tangguk tertidur lalu bermimpi didatangi oleh segerombolan padi yang bisa berbicara, Putri Tangguk hanya bisa...
- a. Marah dan tidak terima atas ucapan padi
 - b. Menangis dan tidak menyesali perbuatannya
 - c. Meminta maaf dan menyesali perbuatannya
 - d. Merasa sombong dan tidak menyesali perbuatannya
9. Setelah Putri Tangguk menceritakan mimpinya kepada suaminya, lalu keesoakan harinya Putri Tangguk, suami dan ketujuh anaknya pergi kesawah untuk...
- a. Memanen padi yang telah mereka tanam
 - b. Membersihkan sawah dan menanam padi
 - c. Memupuk padi yang telah di tanam
 - d. Membunuh padi yang telah di tanam
10. Berikut ini pesan yang dapat dipetik dari cerita "Kisah Putri Tangguk" adalah...
- a. Bersyukurlah atas apa yang dimiliki dan tidak pernah bersikap sombong
 - b. Rajinlah memberikan sedekah kepada orang yang tidak mampu
 - c. Bekerja keraslah menanam padi agar mendapatkan hasil melimpah
 - d. Taburlah padi dijalanan agar tidak licin

Lampiran 7 Jawaban post-test siswa

Soal Evaluasi (Post-test) Bahasa Indonesia

Nama : Daffina Azzahra

Kelas : 4

Pelajaran : Bahasa Indonesia

Berilah tanda (X) Pada jawaban yang menurutmu benar!

100

1. Cerita *Kisah Putri Tangguk* termasuk kedalam jenis cerita fiksi...
 - a. Cerita jenaka
 - b. Cerita legenda
 - c. Cerita cerpen
 - d. Cerita fabel
2. Yang menjadi tokoh utama pada cerita tersebut adalah...
 - a. Putri tangguk dan si sulung
 - b. Suami putri tangguk dan si sulung
 - c. Putri tangguk dan suami putri tangguk
 - d. Putri tangguk, suami putri tangguk dan si sulung
3. Anak sulung Putri Tangguk disebut sebagai tokoh...
 - a. Tokoh utama
 - b. Tokoh cadangan
 - c. Tokoh tambahan
 - d. Tokoh pengganti
4. Suami putri merupakan tokoh protagonis karena memiliki sifat...
 - a. Baik karena mau mengingatkan Putri Tangguk untuk tidak membuang-buang padi
 - b. Sombong karena membuang-buang padi
 - c. Jahat karena tidak mengingatkan putri tangguk untuk tidak membuang-buang padi
 - d. Tidak peduli karena membiarkan putri tangguk membuang-buang padi
5. Tokoh Putri Tangguk dalam cerita berperan sebagai tokoh...
 - a. Tokoh protagonis
 - b. Tokoh tambahan
 - c. Tokoh yang bersifat baik
 - d. Tokoh antagonis
6. Apa yang dilakukan putri tangguk pada saat dirinya terpeleset di perjalanan pulang...
 - a. Menebarkan beras ke jalan sebagai ganti pasir

- b. Menebarkan biji gandum ke jalan sebagai ganti pasir
- c. Menebarkan kacang hijau ke jalan sebagai gantinya pasir
- d. Menebarkan padi ke jalan sebagai gantinya pasir
7. Apa yang terjadi pada putri tangguk dan keluarga setelah panen terakhir...
- a. Seluruh hasil panen menghilang
- b. Seluruh hasil panen melimpah
- c. Seluruh hasil panen membusuk
- d. Seluruh hasil panen terendam banjir
8. Ketika Putri Tangguk tertidur lalu bermimpi didatangi oleh segerombolan padi yang bisa berbicara, Putri Tangguk hanya bisa...
- a. Marah dan tidak terima atas ucapan padi
- b. Menangis dan tidak menyesali perbuatannya
- c. Meminta maaf dan menyesali perbuatannya
- d. Merasa sombong dan tidak menyesali perbutannya
9. Setelah Putri Tangguk menceritakan mimpinya kepada suaminya, lalu keesokan harinya Putri Tangguk, suami dan ketujuh anaknya pergi kesawah untuk...
- a. Memanen padi yang telah mereka tanam
- b. Membersihkan sawah dan menanam padi
- c. Memupuk padi yang telah di tanam
- d. Membunuh padi yang telah di tanam
10. Berikut ini pesan yang dapat dipetik dari cerita "*Kisah Putri Tangguk*" adalah...
- a. Bersyukurlah atas apa yang dimiliki dan tidak pernah bersikap sombong
- b. Rajinlah memberikan sedekah kepada orang yang tidak mampu
- c. Bekerja keraslah menanam padi agar mendapatkan hasil melimpah
- d. Taburlah padi dijalanan agar tidak licin

Soal Evaluasi (*Post-test*) Bahasa Indonesia

Nama : Pratiwi Nurani

Kelas : IV

Pelajaran : Bahasa Indonesia

90

Berilah tanda (X) Pada jawaban yang menurutmu benar!

1. Cerita *Kisah Putri Tangguk* termasuk kedalam jenis cerita fiksi...
 - a. Cerita jenaka
 - b. Cerita legenda
 - c. Cerita cerpen
 - d. Cerita fabel
2. Yang menjadi tokoh utama pada cerita tersebut adalah...
 - a. Putri tangguk dan si sulung
 - b. Suami putri tangguk dan si sulung
 - c. Putri tangguk dan suami putri tangguk
 - d. Putri tangguk, suami putri tangguk dan si sulung
3. Anak sulung Putri Tangguk disebut sebagai tokoh...
 - a. Tokoh utama
 - b. Tokoh cadangan
 - c. Tokoh tambahan
 - d. Tokoh pengganti
4. Suami putri merupakan tokoh protagonis karena memiliki sifat...
 - a. Baik karena mau mengingatkan Putri Tangguk untuk tidak membuang-buang padi
 - b. Sombong karena membuang-buang padi
 - c. Jahat karena tidak mengingatkan putri tangguk untuk tidak membuang-buang padi
 - d. Tidak peduli karena membiarkan putri tangguk membuang-buang padi
5. Tokoh Putri Tangguk dalam cerita berperan sebagai tokoh...
 - a. Tokoh protagonis
 - b. Tokoh tambahan
 - c. Tokoh yang bersifat baik
 - d. Tokoh antagonis
6. Apa yang dilakukan putri tangguk pada saat dirinya terpeleset di perjalanan pulang...
 - a. Menebarkan beras ke jalan sebagai ganti pasir

- b. Membarkan biji gandum ke jalan sebagai ganti pasir
c. Membarkan kacang hijau ke jalan sebagai gantinya pasir
d. Membarkan padi ke jalan sebagai gantinya pasir
7. Apa yang terjadi pada putri tangguk dan keluarga setelah panen terakhir...
- a. Seluruh hasil panen menghilang
b. Seluruh hasil panen melimpah
c. Seluruh hasil panen membusuk
d. Seluruh hasil panen terendam banjir
8. Ketika Putri Tangguk tertidur lalu bermimpi didatangi oleh segerombolan padi yang bisa berbicara, Putri Tangguk hanya bisa...
- a. Marah dan tidak terima atas ucapan padi
b. Menangis dan tidak menyesali perbuatannya
c. Meminta maaf dan menyesali perbuatannya
d. Merasa sombong dan tidak menyesali perbutannya
9. Setelah Putri Tangguk menceritakan mimpinya kepada suaminya, lalu keesokan harinya Putri Tangguk, suami dan ketujuh anaknya pergi kesawah untuk...
- a. Memanen padi yang telah mereka tanam
b. Membersihkan sawah dan menanam padi
c. Memupuk padi yang telah di tanam
d. Membunuh padi yang telah di tanam
10. Berikut ini pesan yang dapat dipetik dari cerita "*Kisah Putri Tangguk*" adalah...
- a. Bersyukurlah atas apa yang dimiliki dan tidak pernah bersikap sombong
b. Rajinlah memberikan sedekah kepada orang yang tidak mampu
c. Bekerja keraslah menanam padi agar mendapatkan hasil melimpah
d. Taburlah padi dijalanan agar tidak licin

Lampiran 8 Tabel Distribusi T

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24964	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 9 Foto Dokumentasi



Guru sedang membagikan soal *Pre-Test*



Guru sedang melakukan apersepsi



Foto saat Pengenalan Konsep



Foto saat bekerja sama dengan anggota kelompok menyelesaikan LKPD



Foto membacakan teks cerita Putri Tangguk secara bergiliran



Foto sedang berdiskusi tentang teks cerita fiksi

RIWAYAT HIDUP



Desi Ermi dilahirkan di Kala Nareh Aceh Tengah pada tanggal 27 Desember 1999, dari pasangan Ayahanda **Irwansah** dan Ibunda **Yulianti**. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis menempuh pendidikan Dasar di MIN Remesen, Kec. Silih Nara, Kab. Aceh Tengah pada tahun 2007 dan lulus tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis meneruskan pendidikan menengah pertama di MTSs Darul Mukhlisin Tan Saril Kec. Bebesen, Kab. Aceh Tengah dan lulus pada tahun 2015 dan melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 3 Takengon Aceh Tengah dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan pada program Stars Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Atas Berkat Rahmat serta Karunia Allah SWT Yang Maha Kuasa dan iringan doa dan restu dari kedua orang tua, saudara, kerabat, sahabat, dan teman-teman seperjuangan di bangku kuliah terkhusus dosen-dosen PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Perjalanan panjang penulis yang telah dilalui selama berada berkuliah di UIN Ar-Raniry Banda Aceh hingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi sebagai beban untuk meraih gelar stars satu (SI) dengan judul “Pengaruh *Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV MIN 14 Aceh Tengah”.